

BAB V PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

A. Pendapatan

Pendapatan Aceh merupakan hak Pemerintah Aceh yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode yang bersangkutan. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp12.364.563.976.147,33 atau 98,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp12.551.166.051.800,00. Rincian pendapatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Pendapatan Asli Aceh	2.057.481.533.300,00	2.060.180.945.551,33	100,13	16,66
2	Pendapatan Transfer	10.484.847.035.000,00	10.299.718.891.940,00	98,23	83,30
3	Lain-lain Pendapatan yang sah	8.837.483.500,00	4.664.138.656,00	52,78	0,04
Jumlah Pendapatan		12.551.166.051.800,00	12.364.563.976.147,33	98,51	100,00

1. Pendapatan Asli Aceh

Pendapatan Asli Aceh merupakan Pendapatan Aceh yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada daerah dalam menggali potensi pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah. Pendapatan Asli Aceh Tahun Anggaran 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp2.060.180.945.551,33 atau 100,13% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.057.481.533.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Pajak Aceh	1.219.985.562.000,00	1.252.745.084.804,00	102,69	61,65
2	Retribusi Aceh	11.802.500.000,00	9.504.916.327,71	80,53	0,46
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal	201.085.953.000,00	176.799.446.549,91	87,92	8,70
4	Lain-lain PAA yang Sah	624.607.518.300,00	621.131.497.869,71	99,44	30,15
Jumlah Pendapatan Asli Aceh		2.057.481.533.300,00	2.060.180.945.551,33	100,13	100,00

a. Pajak Aceh

Pajak Aceh merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Pemerintah Aceh tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dalam pembangunan. Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pajak Aceh, mengatur ketentuan-ketentuan pokok yang memberikan pedoman bagi pungutan pajak agar pelaksanaannya dapat berjalan tertib, lancar, aman, serta dapat berdaya guna dan berhasil guna secara optimal.

Pajak Aceh Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp1.252.745.084.804,00 atau 102,69% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.219.985.562.000,00 dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Aceh sebesar 61,65%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	307.146.000.000,00	328.906.650.675,00	107,08	26,25
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	355.500.000.000,00	382.406.639.555,00	107,57	30,53
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	287.346.850.000,00	273.961.692.522,00	95,34	21,87
4.	Pajak Air Permukaan	1.000.000.000,00	710.600.511,00	71,06	0,06
5.	Pajak Rokok	268.992.712.000,00	266.759.501.541,00	99,17	21,29
Jumlah		1.219.985.562.000,00	1.252.745.084.804,00	102,69	100,00

b. Retribusi Aceh

Retribusi Aceh merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Aceh, yaitu pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Aceh untuk kepentingan orang pribadi atau badan baik yang bersifat pelayanan jasa umum, pelayanan jasa usaha dan perizinan tertentu. Retribusi Aceh Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp9.504.916.327,71 atau 80,53% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.802.500.000,00 dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Aceh sebesar 0,46%, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1.	Retribusi Jasa Umum	1.500.000.000,00	1.273.709.500,00	84,91	13,40
2.	Retribusi Jasa Usaha	9.977.500.000,00	7.667.009.627,71	76,84	80,66
3.	Retribusi Perizinan Tertentu	325.000.000,00	564.197.200,00	173,60	5,94
Jumlah		11.802.500.000,00	9.504.916.327,71	80,53	100,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal

Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan dan Hasil Penyertaan Modal Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp176.799.446.549,91 atau 87,92% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp201.085.953.000,00 dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Aceh sebesar 8,70% dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1.	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	201.085.953.000,00	176.799.446.549,91	87,92	100,00
Jumlah		201.085.953.000,00	176.799.446.549,91	87,92	100,00

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Aceh (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD terdiri dari setoran deviden tahun 2015 BPR Mustaqim sebesar Rp1.000.000.000,00, setoran deviden tahun 2015 Bank Aceh sebesar Rp154.193.659.926,05, dan setoran Dana Pembangunan Bank Aceh sebesar Rp21.605.786.623,86.

d. Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp621.131.497.869,71 atau 99,44% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp624.607.518.300,00 dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Aceh sebesar 30,15%. Lain-lain Pendapatan Asli Aceh mengalami kenaikan signifikan karena adanya rekening-rekening yang baru ditemukan dengan nilai sebesar Rp27.100.702.350,13 dan rekening Pan Lelang WKP Panas Bumi Seulawah Agam di Bank Aceh nomor rekening 010.01.02.570894-2 yang merupakan rekening penampung dana titipan PT Pertamina yang sewaktu-waktu dapat diambil kembali oleh PT Pertamina. Penjelasan lebih rinci dijelaskan sebagaimana terdapat pada *Lampiran 1*.

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp10.299.718.891.940,00 atau 98,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.484.847.035.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan					
1	Bagi Hasil Pajak	225.938.766.000,00	157.902.740.945,00	69,89	10,04
2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam	25.650.844.000,00	20.710.528.675,00	80,74	1,32
3	Dana Alokasi Umum	1.263.870.989.000,00	1.263.870.989.000,00	100,00	80,38
4	Dana Alokasi Khusus	155.250.500.000,00	129.982.373.000,00	83,72	8,27
Jumlah		1.670.711.099.000,00	1.572.466.631.620,00	94,12	100,00
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya					
1	Dana Otonomi Khusus	7.707.216.942.000,00	7.707.216.942.000,00	100,00	88,31
2	Dana Penyesuaian	1.106.918.994.000,00	1.020.035.318.320,00	92,15	11,69
Jumlah		8.814.135.936.000,00	8.727.252.260.320,00	99,01	100,00
Jumlah Pendapatan Transfer		10.484.847.035.000,00	10.299.718.891.940,00	98,23	100,00

Realisasi Penerimaan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yang bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp1.572.466.631.620,00 atau sebesar 94,12% dari target yang direncanakan sebesar Rp1.670.711.099.000,00 terdiri dari Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Realisasi penerimaan tersebut lebih kecil dari target disebabkan karena adanya kurang bayar transfer Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil bukan Pajak Sumber Daya Alam sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 162/PMK.07/2016 tentang Rincian Kurang Bayar dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil

Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota yang Dialokasikan Dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Rincian Dana Bagi Hasil Pajak TA 2016 adalah sebagai berikut:

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LRA	101.011.204.000,00	77.392.999.259,00	76,62	49,01
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan - LRA	6.360.537.000,00	5.406.456.450,00	85,00	3,42
3	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan - LRA	126.441.000,00	107.474.850,00	85,00	0,07
4	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LRA	101.045.253.000,00	69.648.856.602,00	68,93	44,11
5	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau - LRA	17.395.331.000,00	5.346.953.784,00	30,74	3,39
Jumlah		225.938.766.000,00	157.902.740.945,00	69,89	100,00

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

No	Rincian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Bagi Hasil Dari Provinsi Sumber Daya Hutan	31.258.000,00	30.861.784,00	98,73	0,15
2	Bagi Hasil Dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalty)	7.185.350.000,00	3.801.248.525,00	52,90	18,35
3	Bagi Hasil Dari Pertambangan Minyak Bumi	9.206.521.000,00	5.578.764.202,00	60,60	26,94
4	Bagi Hasil Dari Pertambangan Gas Bumi	8.996.646.000,00	11.080.458.334,00	123,16	53,50
5	Bagi Hasil Dari Panas Bumi	231.069.000,00	219.195.830,00	94,86	1,06
Jumlah		25.650.844.000,00	20.710.528.675,00	80,74	100,00

Realisasi Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp1.263.870.989.000,00 atau 100% dari alokasi sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp129.982.373.000,00 atau 83,72% dari target yang direncanakan sebesar Rp155.250.500.000,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2015 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Begitu juga dengan realisasi Dana Otonomi Khusus Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp7.707.216.942.000,00 sesuai dengan target yang direncanakan dan sesuai Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 3 tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Realisasi Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp1.020.035.318.320,00 atau 92,15% dari penerimaan yang ditargetkan sebesar Rp1.106.918.994.000,00 yang terdiri dari Dana Bos

sebesar Rp845.250.425.170,00 dan Dana Tambahan Alokasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Gas Bumi dalam Rangka Otonomi Khusus sebesar Rp174.784.893.150,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 pengganti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2015 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

3. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp4.664.138.656,00 atau 52,78% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp8.837.483.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Dana Hibah	8.837.483.500,00	3.792.303.519,00	42,91	81,31
2	Pendapatan Lainnya	-	871.835.137,00	-	18,69
Jumlah Pendapatan Transfer		8.837.483.500,00	4.664.138.656,00	52,78	100,00

Pendapatan hibah terdiri dari hibah Kementerian Kesehatan sebesar Rp547.092.100,00, pendapatan hibah dari WISMP sebesar Rp3.245.211.419,00 dan pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari pengembalian Dana Bergulir sebesar Rp871.835.137,00.

B. Belanja dan Transfer

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp12.119.713.196.647,07 atau 94,14% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp12.874.631.946.619,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Belanja Operasi	6.571.022.366.795,00	6.131.385.317.024,51	93,31	50,59
2	Belanja Modal	2.578.254.071.881,00	2.284.852.301.265,42	88,62	18,85
3	Belanja Tak Terduga	20.000.000.000,00	8.898.201.500,00	44,49	0,07
4	Belanja Transfer	3.705.355.507.943,00	3.694.577.376.857,14	99,71	30,48
Jumlah Belanja		12.874.631.946.619,00	12.119.713.196.647,07	94,14	100,00

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi adalah pengurangan ekuitas dana lancar Pemerintah Aceh yang digunakan untuk kegiatan operasional pemerintahan dan pembangunan. Belanja Operasi Tahun Anggaran 2016 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja hibah dan belanja bantuan sosial yang direalisasikan sebesar Rp6.131.385.317.024,51 atau 93,31% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.571.022.366.795,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Belanja Pegawai	971.683.334.915,00	945.821.119.311,00	97,34	15,43
2	Belanja Barang	4.176.260.911.765,00	2.722.487.158.920,51	65,19	44,40
3	Belanja Hibah	1.182.147.250.700,00	2.148.863.910.693,00	181,78	35,05
4	Belanja Bantuan Sosial	240.930.869.415,00	314.213.128.100,00	130,42	5,12
Jumlah Belanja Operasi		6.571.022.366.795,00	6.131.385.317.024,51	93,31	100,00

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai yang merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya, uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRA serta gaji tunjangan Gubernur dan Wakil Gubernur. Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp945.821.119.311,00 atau 15,43% dari total realisasi Belanja Operasi, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Gaji dan Tunjangan	544.858.596.146,00	516.053.605.239,00
Tambahan Penghasilan PNS	343.748.665.526,00	340.661.670.916,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	11.565.472.000,00	11.802.231.000,00
Biaya Pemungutan Pajak	28.749.128.724,00	30.587.269.607,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	15.000.000,00	-
Honorarium PNS, Non PNS dan Lembur	8.080.212.115,00	7.022.922.980,00
Belanja Pegawai BLUD	8.804.044.800,00	6.214.656.000,00
Jumlah	945.821.119.311,00	912.342.355.742,00

Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2016 direalisasikan sebesar Rp343.748.665.526,00 merupakan tambahan penghasilan yang diberikan kepada setiap PNS berupa Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja, Kondisi Kerja, Kelangkaan Profesi, Pertimbangan Objektif Lainnya dan Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) yang dinilai dengan tingkat eselonering, tingkat kedisiplinan dan kinerja sesuai dengan Keputusan Gubernur Aceh Nomor 840/269/2008 tanggal 03 Juli 2008.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk pengadaan barang dan jasa yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp2.722.487.158.920,51 atau 44,40% dari total Belanja Operasi, dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 2* dan *Lampiran 2a*.

c. Belanja Hibah

Belanja Hibah adalah pengeluaran Pemerintah Aceh kepada Badan/Lembaga/Organisasi dan kelompok/anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi penyelenggaraan pembangunan daerah dan sifatnya tidak mengikat secara terus menerus. Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp2.148.863.910.693,00 atau 35,05% dari total Belanja Operasi. Belanja

Hibah dalam bentuk uang terealisasi sebesar Rp1.167.158.911.837,00 yang dilaksanakan oleh PPKA dan sebesar Rp981.704.998.856,00 merupakan hibah dalam bentuk barang yang dilaksanakan dalam program kegiatan oleh SKPA. Belanja Hibah diberikan kepada Badan/Lembaga, Yayasan, Organisasi Sosial Kemasyarakatan antara lain untuk Biaya Operasional Sekolah (BOS), PAUD/TK Kabupaten/Kota se-Aceh, Sekolah Dasar/SDIT dan Sekolah Menengah Pertama/MTsN Kabupaten/Kota se-Aceh, KONI Aceh, Kwartir Pramuka Aceh, KNPI, POMNAS XIV Aceh, POLDA Aceh, PANWASLIH Aceh, (KODAM Iskandar Muda) Aceh, PMI Aceh dan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh.

Pelaksanaan hibah dalam bentuk uang yang dilaksanakan PPKA dengan rincian sebagai berikut:

No	SKPA	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	853.745.550.000,00
2	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	273.991.850.700,00
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	39.421.511.137,00
Jumlah		1.167.158.911.837,00

Selain hibah dalam bentuk uang, Pemerintah Aceh melaksanakan hibah dalam bentuk barang yang dilaksanakan oleh SKPA dalam program kegiatan di rekening belanja barang dan jasa. Pelaksanaan hibah dalam bentuk barang yang dilaksanakan oleh SKPA terdiri dari Belanja Hibah Barang atau Jasa yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp 855.664.873.649,00 dengan rincian sebagaimana terdapat pada **Lampiran 3**, Belanja Hibah Barang atau Jasa yang akan diserahkan kepada Kabupaten/Kota (yang pendanaannya bersumber dari tambahan Dana Bagi Hasil Migas dan Dana Otonomi Khusus) sebesar Rp126.040.125.207,00 dengan rincian sebagaimana terdapat pada **Lampiran 4**.

d. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Realisasi Belanja Bantuan Sosial dalam Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp314.213.128.100,00 atau 5,12% dari total Belanja Operasi. Belanja bantuan sosial diberikan kepada kelompok masyarakat dan anggota masyarakat antara lain anak yatim, piatu dan yatim piatu dan anak yatim korban kebakaran rumah. Pelaksanaan bantuan sosial dalam bentuk uang yang dilaksanakan SKPA teknis, dengan rincian sebagai berikut:

No	SKPA	Nilai (Rp)
1	Dinas Pendidikan	176.953.500.000,00
2	Biro Umum	52.039.500.000,00
Jumlah		228.993.000.000,00

Selain itu Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp85.220.128.100,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	SKPA	Nilai (Rp)
1	Dinas Cipta Karya	68.400.049.100,00
2	Badan Pemberdayaan Masyarakat	1.607.000.000,00
3	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	15.213.079.000,00
Jumlah		85.220.128.100,00

2. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran Pemerintah Aceh yang digunakan untuk perolehan Aset Tetap untuk keperluan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Belanja Modal Tahun Anggaran 2016 terealisasi sebesar Rp2.284.852.301.265,42 atau 88,62% dari anggaran sebesar Rp2.578.254.071.881,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Belanja Tanah	97.944.703.768,00	37.387.329.429,00	38,17	1,64
2	Belanja Peralatan dan Mesin	221.264.836.470,00	192.966.411.057,00	87,21	8,45
3	Belanja Gedung dan Bangunan	788.892.415.580,00	747.406.056.744,42	94,74	32,71
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.427.578.953.542,00	1.273.500.805.587,00	89,21	55,74
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	42.573.162.521,00	33.591.698.448,00	78,90	1,47
Jumlah Belanja Modal		2.578.254.071.881,00	2.284.852.301.265,42	88,62	100,00

a. Belanja Tanah

Belanja tanah menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan tanah tersebut siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Realisasi Belanja Tanah Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp37.387.329.429,00 atau 1,64% dari total realisasi Belanja Modal, dan diperuntukkan untuk pengadaan tanah kantor, sarana umum, pergudangan/tempat penimbunan material bahan baku, dan sarana jalan, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Pengadaan tanah kantor	5.350.143.500,00	30.750.019.000,00
Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	26.490.301.240,00	25.142.166.320,00
Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	5.546.884.689,00	24.183.216.171,00
Jumlah	37.387.329.429,00	80.075.401.491,00

b. Belanja Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin, mencakup belanja modal pengadaan alat-alat berat, alat-alat angkutan darat bermotor, alat-alat angkutan di air bermotor, alat-alat bengkel, alat-alat pengolahan pertanian dan peternakan, peralatan kantor dan rumah tangga, alat-alat studio dan komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, peralatan dan perlengkapan olah raga. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp192.966.411.057,00 atau mempunyai porsi sebesar 8,45% dari total realisasi Belanja Modal, dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 5*.

c. Belanja Gedung dan Bangunan

Belanja Gedung dan Bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan yang dipakai dalam kegiatan operasional pemerintahan dan dalam kondisi yang siap pakai antara lain gedung kantor, rumah jabatan, rumah dinas, gudang, monumen, tower/menara, bangunan bersejarah, tugu peringatan dan fasilitas umum lainnya. Realisasi belanja Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp747.406.056.744,42 atau 32,71% dari total realisasi Belanja Modal, dengan rincian sebagaimana terdapat pada *Lampiran 6*.

d. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi yang siap pakai. Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp1.273.500.805.587,00 atau 55,74% dari total realisasi Belanja Modal, yang digunakan untuk pengadaan konstruksi jalan, konstruksi jaringan air, dan jaringan instalasi listrik, dan jaringan instalasi telepon, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Belanja modal Pengadaan Jalan	520.790.011.156,00	324.067.255.890,00
Belanja modal Pengadaan Jembatan	225.594.717.557,00	117.375.149.439,00
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	229.484.192.000,00	158.043.988.250,00
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut	-	122.305.426.000,00
Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	174.747.074.500,00	142.889.301.200,00
Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	351.960.000,00	425.526.000,00
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	1.359.619.600,00	1.231.411.000,00
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Kotor	29.590.000,00	495.890.000,00

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Belanja modal Pengadaan Bangunan Air	74.247.013.000,00	137.166.188.000,00
Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Minum Bersih	29.368.136.367,00	24.536.933.607,00
Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Kotor	-	289.085.000,00
Belanja modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	5.186.200.823,00	5.994.646.880,00
Belanja modal Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	695.386.000,00	106.900.000,00
Belanja modal Pengadaan Instalasi Pertahanan	-	54.033.000,00
Belanja modal Pengadaan Jaringan Air Minum	48.838.384,00	131.409.000,00
Belanja modal Pengadaan Jaringan Listrik	11.598.066.200,00	10.818.034.420,00
Belanja modal Pengadaan Jaringan Telepon	-	750.000,00
Belanja modal Pengadaan Jaringan Gas	-	37.764.000,00
Jumlah	1.273.500.805.587,00	1.045.969.691.686,00

e. Belanja Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset Tetap Lainnya mencakup biaya yang dikeluarkan untuk aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp33.591.698.448,00 atau 1,47% dari total realisasi Belanja Modal, yang meliputi barang seni dan budaya, buku perpustakaan serta dan tanaman, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Belanja Modal Pengadaan Buku	13.854.569.320,00	55.297.548.150,00
Belanja Modal Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	-	64.000.000,00
Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	662.060.000,00	1.326.490.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	9.800.000,00	397.084.000,00
Belanja Modal Pengadaan Tanaman	34.155.000,00	35.714.535,00
Belanja Modal BLUD	19.031.114.128,00	11.495.294.388,00
Jumlah	33.591.698.448,00	68.616.131.073,00

3. Belanja Tidak Terduga

Pembayaran Belanja Tidak Terduga Gempa di Kabupaten Pidie, Pidie Jaya, dan Bireuen Provinsi Aceh. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Aceh nomor 360/912/2016. dalam Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp8.898.201.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016
1	Satker Dinas Pendidikan Aceh	2.450.000,00
2	Satker Bina Marga Aceh	126.869.000,00
3	Satker Dinas Kesehatan Aceh	363.259.000,00
4	Satker Dinas Cipta Karya	2.099.650.000,00
5	Satker Badan Penanggulangan Bencana Aceh	6.305.973.500,00
Jumlah		8.898.201.500,00

4. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Belanja Transfer Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp3.694.577.376.857,14 atau 99,71% dari anggaran sebesar Rp3.705.355.507.943,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			Rp	Anggaran %	Total %
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	659.792.090.243,00	659.116.002.216,14	99,90	17,84
2	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	3.043.797.424.800,00	3.033.797.424.800,00	99,67	82,11
3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.765.992.900,00	1.663.949.841,00	94,22	0,05
Jumlah		3.705.355.507.943,00	3.694.577.376.857,14	99,71	100,00

a. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah sebesar Rp659.116.002.216,14 merupakan transfer Pemerintah Aceh kepada Kabupaten/Kota yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok

b. Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya

Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp3.033.797.424.800,00 merupakan transfer Pemerintah Aceh kepada kabupaten/kota yang terdiri dari penyaluran Dana Otonomi Khusus sebesar Rp2.958.797.424.800,00 dan bantuan keuangan bersifat khusus kepada lima kabupaten sebesar Rp75.000.000.000,00 dengan rincian:

No.	Kabupaten/Kota	Dana Otsus (Rp)	Bantuan Keuangan (Rp)
1	Kota Banda Aceh	117.584.585.309,00	-
2	Kota Sabang	61.348.336.627,00	-
3	Kabupaten Aceh Besar	145.490.688.294,00	-

No.	Kabupaten/Kota	Dana Otsus (Rp)	Bantuan Keuangan (Rp)
4	Kabupaten Pidie	152.724.360.707,00	20.000.000.000,00
5	Kabupaten Aceh Jaya	155.557.222.303,00	-
6	Kabupaten Bireuen	126.203.414.910,00	-
7	Kabupaten Pidie Jaya	94.651.839.282,00	15.000.000.000,00
8	Kabupaten Bener Meriah	111.031.402.802,00	-
9	Kota Lhokseumawe	73.736.159.755,00	-
10	Kabupaten Aceh Utara	129.524.653.383,00	-
11	Kabupaten Aceh Timur	204.299.783.417,00	20.000.000.000,00
12	Kabupaten Aceh Tengah	155.580.425.460,00	-
13	Kabupaten Gayo Lues	198.087.218.142,00	-
14	Kabupaten Aceh Tenggara	163.800.562.878,00	-
15	Kota Langsa	80.680.341.059,00	-
16	Kabupaten Aceh Tamiang	133.123.671.881,00	-
17	Kabupaten Subulussalam	105.713.985.920,00	15.000.000.000,00
18	Kabupaten Aceh Selatan	154.994.777.928,00	-
19	Kabupaten Aceh Singkil	116.375.954.770,00	-
20	Kabupaten Simeulue	106.477.927.991,00	5.000.000.000,00
21	Kabupaten Aceh Barat	120.027.345.386,00	-
22	Kabupaten Nagan Raya	140.100.960.736,00	-
23	Kabupaten Aceh Barat Daya	111.681.805.860,00	-
Jumlah		2.958.797.424.800,00	75.000.000.000,00

c. Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya sebesar Rp1.663.949.841,00 merupakan transfer Pemerintah Aceh kepada Partai Politik dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Partai Demokrat	120.509.650,00	120.509.613,00	100,00
2	Partai Aceh	653.774.100,00	653.774.076,00	100,00
3	Partai Golongan Karya	167.786.600,00	167.786.562,00	100,00
4	Partai Persatuan Pembangunan	102.042.650,00	-	-
5	Partai NasDem	130.108.600,00	130.108.563,00	100,00
6	Partai Amanat Nasional	140.183.250,00	140.183.220,00	100,00
7	Partai Kebangkitan Bangsa	61.979.950,00	61.979.919,00	100,00
8	Partai Gerakan Indonesia Raya	79.161.700,00	79.161.654,00	100,00
9	Partai Keadilan Sejahtera	93.671.900,00	93.671.874,00	100,00
10	Partai Damai Aceh	56.067.900,00	56.067.891,00	100,00
11	Partai Nasional Aceh	87.471.500,00	87.471.492,00	100,00
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	26.355.900,00	26.355.864,00	100,00
13	Partai Bulan Bintang	46.879.200,00	46.879.113,00	100,00
Jumlah		1.765.992.900,00	1.663.949.841,00	100,00

Surplus/Defisit

Berdasarkan realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp12.364.563.976.147,33 dan realisasi Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp12.119.713.196.647,07, Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Aceh mengalami Surplus sebesar Rp244.850.779.500,26.

C. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp288.676.554.172,33 berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya sebesar Rp286.676.554.172,33 ditambah penerimaan kembali investasi non permanen lainnya sebesar Rp2.000.000.000,00. Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp70.795.431.626,89 terdiri dari pembentukan Dana Cadangan Rp65.945.431.626,89 dan penyertaan modal pada BUMD sebesar Rp4.850.000.000,00. Pembiayaan Netto sebesar Rp217.881.122.545,44 atau 67,36% dari anggaran sebesar Rp323.465.894.819,00.

Selisih Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA merupakan selisih lebih antara Surplus/Defisit dibandingkan dengan Pembiayaan Netto. SiLPA tahun 2016 sebesar Rp462.731.902.045,70 merupakan kas di Kas Daerah sebesar Rp440.694.181.529,86, Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp556.736.390,00, Kas Bendahara Penerimaan sebesar Rp309.142.761,50, dan Kas di Bendahara BLUD sebesar Rp21.171.841.364,34. Selisih antara SiLPA dan jumlah Kas sebesar Rp47.405.300,00 merupakan kelebihan realisasi Belanja Pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh (DRKA) yang baru dikembalikan ke Kas Daerah oleh Bendahara Pengeluaran pada tahun 2017 sebesar Rp25.857.800,00 dan honorarium Tim Energi yang belum diserahkan kepada penerima sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp21.547.500,00.

5.2. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL Awal, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan, SiLPA/SiKPA, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, Lain-lain dan SAL Akhir.

A. Saldo Anggaran Lebih awal

Saldo anggaran lebih awal Pemerintah Aceh sebesar Rp286.676.554.172,33 merupakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2015.

B. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun berjalan sebesar Rp286.676.554.172,33 merupakan penggunaan SiLPA Tahun 2016. Nilai SiLPA Tahun 2016 tidak seluruhnya digunakan sebagai pembiayaan tahun berjalan dikarenakan terdapat penyesuaian saldo awal Nihil.

C. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp462.731.902.045,70 didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

1. Pendapatan	12.364.563.976.147,33
2. Belanja	(8.425.135.819.789,93)
3. Transfer	(3.694.577.376.857,14)
4. Penerimaan Pembiayaan	288.676.554.172,33
5. Pengeluaran Pembiayaan	(70.795.431.626,89)
SiLPA	462.731.902.045,70

D. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan per 31 Desember 2016 adalah Nihil.

E. Saldo Anggaran Lebih akhir

Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp462.731.902.045,70.

5.3. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Operasional (LO)

A. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp12.609.498.734.613,83, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1.	Pendapatan Asli Aceh-LO	2.063.833.412.292,83	2.007.579.432.198,33
2.	Pendapatan Transfer-LO	10.481.842.288.244,00	9.368.089.667.776,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang sah-LO	63.823.034.077,00	66.133.149.107,00
Jumlah		12.609.498.734.613,83	11.441.802.249.081,30

1. Pendapatan Asli Aceh-LO

Pendapatan Asli Aceh-LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp2.063.833.412.292,83 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2016	2015	Total %
1	Pendapatan Pajak Aceh	1.179.485.136.920,00	1.205.398.758.011,00	102,2
2	Pendapatan Retribusi Aceh	9.618.794.409,89	4.803.999.991,10	49,94
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	249.471.799.077,06	164.556.922.402,00	65,96
4	Lain-lain PAA yang Sah	625.257.681.885,88	632.819.751.794,23	101,21
Jumlah Pendapatan Asli Aceh		2.063.833.412.292,83	2.007.579.432.198,33	97,27

a. Pendapatan Pajak Aceh – LO

Pendapatan Pajak Aceh – LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp1.179.485.136.920,00 terdiri dari:

NO	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) – LO	328.906.650.675,00	302.513.780.252,00
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LO	382.406.639.555,00	348.641.608.573,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	271.245.040.225,00	290.589.937.649,00
4	Pajak Air Permukaan - LO	710.600.511,00	866.387.704,00
5	Pajak Rokok - LO	196.216.205.954,00	262.787.043.833,00
Jumlah		1.179.485.136.920,00	1.205.398.758.011,00

b. Pendapatan Retribusi Aceh – LO

Pendapatan Retribusi Aceh – LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp9.618.794.409,89 terdiri dari :

NO	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO	1.144.523.000,00	1.312.430.000,00
2	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang – LO	129.186.500,00	85.172.800,00
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	2.903.158.288,18	911.552.541,10
4	Retribusi Tempat Pelelangan – LO	1.994.116.171,71	151.280.000,00
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO	3.146.500,00	-
6	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LO	752.933.750,00	630.437.750,00
7	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan – LO	204.912.000,00	202.250.000,00
8	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	1.398.124.500,00	960.767.000,00
9	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LO	524.496.500,00	209.590.100,00
10	Retribusi Izin Trayek – LO	38.590.000,00	49.180.000,00
11	Retribusi Izin Perikanan – LO	316.550.000,00	258.044.000,00
12	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) – LO	209.057.200,00	33.295.800,00
Jumlah		9.618.794.409,89	4.803.999.991,10

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp249.471.799.077,06 terdiri dari:

No	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LO	249.471.799.077,06	164.556.922.402,00
Jumlah		249.471.799.077,06	164.556.922.402,00

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO terdiri dari setoran deviden tahun 2015 BPR Mustaqim sebesar Rp1.000.000.000,00, setoran deviden tahun 2015 Bank Aceh sebesar Rp154.193.659.926,05, setoran dana Pembangunan Bank Aceh sebesar Rp21.605.786.623,86, kenaikan nilai investasi pada Bank Aceh sebesar Rp63.179.806.589,15, dan deviden dari BPR Mustaqim yang belum dibagikan kepada Pemerintah Aceh per 31 Desember 2016 sebesar Rp9.492.545.938,00.

d. Lain-Lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah - LO

Lain-Lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah - LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp625.257.681.885,88 terdiri dari:

NO	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Penerimaan Jasa Giro – LO	9.443.570.290,50	82.492.968.291,08
2	Pendapatan Bunga – LO	69.995.324.241,75	3.571.538.969,62
3	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	1.013.894.086,42	367.386.404,00
4	Pendapatan Denda Pajak – LO	28.860.482.958,00	23.569.573.913,00
5	Pendapatan dari Pengembalian - LO	15.921.055.853,21	35.806.508.237,66
6	Pendapatan Denda Pemanfaatan Aset Daerah - LO	0,00	225.090.000,00
7	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO	11.054.380.329,45	5.466.401.931,52
8	Pendapatan Zakat – LO	19.586.045.928,11	27.805.237.046,74
9	Pendapatan BLUD – LO	469.186.720.198,44	450.551.886.121,80
10	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO	196.208.000,00	2.963.160.878,81
Jumlah		625.257.681.885,88	632.819.751.794,23

2. Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer - LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp10.481.842.288.244,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Total %
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	1.626.617.676.363,00	1.533.825.681.576,00	94,30
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO	8.855.224.611.881,00	7.834.263.986.200,00	88,47
Jumlah		10.481.842.288.244,00	9.368.089.667.776,00	89,37

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO Tahun Anggaran 2016 Rp1.626.617.676.363,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Bagi Hasil Pajak – LO	195.160.592.838,00	205.961.837.176,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LO	37.603.721.525,00	19.102.802.400,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) – LO	1.263.870.989.000,00	1.237.894.986.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LO	129.982.373.000,00	70.866.056.000,00
Jumlah		1.626.617.676.363,00	1.533.825.681.576,00

Rincian Dana Bagi Hasil Pajak - LO sebagai berikut:

No	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan – LO	73.126.857.360,00	139.674.733.750,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkebunan – LO	5.406.456.450,00	5.009.410.000,00
3	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perhutanan – LO	17.110.513.113,00	159.097.826,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 – LO	94.195.345.207,00	56.615.988.600,00
5	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau – LO	5.321.420.708,00	4.502.607.000,00
Jumlah		195.160.592.838,00	205.961.837.176,00

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam -LO adalah sebagai berikut:

No	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan – LO	47.117.480,00	25.218.000,00
2	Bagi Hasil dari Iuran Tetap (<i>Land-Rent</i>) – LO	178.422.888,00	4.901.015.000,00
3	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) – LO	1.423.613.767,00	1.554.354.900,00
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi – LO	6.972.182.297,00	5.884.134.200,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LO	28.755.731.003,00	6.719.556.900,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi – LO	226.654.090,00	18.523.400,00
Jumlah		37.603.721.525,00	19.102.802.400,00

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya – LO Tahun Anggaran 2016 Rp8.855.224.611.881,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Rincian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Dana Otonomi Khusus – LO	7.707.216.942.000,00	7.057.756.971.000,00
2	Dana Penyesuaian – LO	1.148.007.669.881,00	776.507.015.200,00
Jumlah		8.855.224.611.881,00	7.834.263.986.200,00

3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp63.823.034.077,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Total %
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah – LO	51.555.191.669,00	63.804.841.916,00	123,76
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO	543,00	-	-

No	Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Total %
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri – LO	11.396.006.728,00	2.328.307.191,00	20,43
4	Pendapatan Lainnya	871.835.137,00	-	-
Jumlah		63.823.034.077,00	66.133.149.107,00	103,62

Selisih antara lain-lain pendapatan yang Sah pada LRA dan LO sebesar Rp59.158.895.391,00 merupakan pendapatan hibah aset dari Pemerintah Pusat sebesar Rp47.880.843.120,00, pendapatan hibah aset dari Pemerintah Daerah lainnya sebesar Rp543,00 dan pendapatan hibah aset dari badan/lembaga/organisasi swasta sebesar Rp11.278.051.728,00 yang merupakan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

No	SKPA	Uraian	Nilai (Rp)
Hibah dari Pemerintah Pusat			
1	Dinas Kesehatan	Terima Hibah dari Kemenkes berupa <i>Personal Computer</i> & Printer Nomor KN.02.03/XII/1412/2016	16.327.479,00
		Terima hibah persediaan <i>buffer stock</i> dari Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dari Kementerian Kesehatan	7.367.827.790,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi Dan Telematika	Terima Hibah dari Kementerian Perhubungan Alat Angkutan Transkutaradja sebanyak 25 unit	28.207.745.250,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	Terima Hibah dari BNPB Mobil dan Sepeda Motor	405.091.500,00
4	Dinas Kelautan Dan Perikanan	Terima hibah dari kementerian kelautan dan perikanan tangkap tahun 2016.	4.669.223.500,00
5	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Terima Hibah Alat Kantor dan Rumah dari Kominfo, Ditjen IKM dan Ditjen PLN	4.532.753.000,00
6	Dinas Sosial	Terima hibah persediaan <i>buffer stock</i> dari Direktorat PSKBA dan Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial	2.218.960.901,00
7	Dinas Perkebunan Aceh	Terima hibah peralatan dan mesin dari Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan	462.913.700,00
Jumlah			47.880.843.120,00
Hibah dari Pemerintah Daerah lainnya			
1	Dinas Pendidikan	Terima Hibah Bangunan Gedung Sekolah akibat Peralihan dari Kabupaten/kota	534,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi Dan Telematika	Aset Terminal Tipe B kabupaten/kota yang belum memiliki nilai sebanyak 9 unit	9,00
Jumlah			543,00
Hibah dari badan/lembaga/organisasi swasta			
1	Dinas Pendidikan	Terima Hibah dari NGO Swiss Contact sebesar Rp756.000.000,00 dan UNICEF sebesar Rp166.664.000,00 Berdasarkan Fakur Pembelian	922.664.000,00

No	SKPA	Uraian	Nilai (Rp)
2	RUMAH SAKIT UMUM Dr. ZAINOEL ABIDIN	Terima Hibah Ambulance dari PT Jasa Raharja Tahun 2016	365.742.150,00
3	Dinas Pendapatan Dan Kekayaan Aceh	Terima Hibah Tanah dan Bangunan Asrama dari Yayasan Anak Sejahtera yaitu Asrama Putri Pocut Baren Bogor, Bandung, Yogyakarta, Malang dan Bangunan Asrama Putri Pocut Baren Depok	9.989.645.578,00
Jumlah			11.278.051.728,00
Total			59.158.895.391,00

B. Beban Operasi - LO

Beban Operasi Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp10.688.510.688.388,75 Rincian beban dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	(%)
1	Beban Pegawai	937.308.475.271,00	906.986.825.742,00	96,77
2	Beban Persediaan	607.575.860.844,88	741.541.789.927,67	122,05
3	Beban Jasa	1.822.752.008.184,19	1.855.384.299.725,86	101,79
4	Beban Pemeliharaan	23.116.949.708,00	26.809.535.826,00	115,97
5	Beban Perjalanan Dinas	221.431.309.531,00	226.150.170.306,00	102,13
6	Beban Hibah	2.216.932.555.549,00	2.781.106.230.984,00	125,45
7	Beban Bantuan Sosial	228.993.000.000,00	237.866.300.000,00	103,87
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	839.829.855.549,95	658.478.382.784,99	78,41
9	Beban Penyisihan Piutang	732.904.295,01	602.112.789,85	82,15
10	Beban Transfer	3.789.837.769.455,72	3.997.929.673.477,94	105,49
11	Beban Lain-lain	-	317.915.688,52	0,00
Jumlah Beban Operasi		10.688.510.688.388,75	11.433.173.237.252,83	107,28

1. Beban Pegawai - LO

Beban Pegawai - LO merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai yang merupakan kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya, uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRA serta gaji tunjangan Gubernur dan Wakil Gubernur. Beban Pegawai - LO Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp937.308.475.271,00.

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	544.827.708.906,00	516.053.605.239,00
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	343.808.665.526,00	341.288.796.916,00
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	11.565.472.000,00	11.802.231.000,00

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah – LO	28.749.128.724,00	30.587.269.607,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	15.000.000,00	-
6	Uang Lembur – LO	8.342.500.115,00	7.254.922.980,00
Jumlah		937.308.475.271,00	906.986.825.742,00

2. Beban Persediaan - LO

Beban Persediaan adalah pengeluaran Pemerintah Aceh atas penggunaan barang-barang persediaan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Persediaan Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp607.575.860.844,88 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
A.	Beban Bahan Pakai Habis	142.626.755.437,50	146.694.810.703,00
1	Beban Persediaan alat tulis kantor	19.362.835.297,00	20.480.579.480,00
2	Beban Persediaan dokumen/administrasi tender	44.869.700,00	55.815.400,00
3	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, baterai kering)	5.576.338.677,00	4.142.943.558,00
4	Beban Persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya	760.712.622,00	880.852.824,00
5	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	3.249.355.542,00	3.089.112.569,00
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	4.382.464.367,00	3.035.323.512,00
7	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	356.940.140,00	119.869.700,00
8	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	775.196.227,00	339.202.354,00
9	Beban Persediaan perlengkapan/bahan keperluan pasien	108.118.042.865,50	114.551.111.306,00
B	Beban Persediaan Bahan/ Material	464.949.105.407,38	594.846.979.224,67
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	9.344.942.400,00	20.962.733.940,00
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	110.956.371.440,00	92.256.582.510,00
3	Beban Persediaan bibit ternak	53.190.958.300,00	106.321.575.750,00
4	Beban Persediaan bahan obat-obatan	119.353.596.568,38	112.721.406.229,67
5	Beban Persediaan bahan kimia	2.743.112.382,00	3.298.808.889,00
6	Beban Persediaan Makanan Pokok	537.495.950,00	2.268.176.500,00
7	Beban Persediaan tas kegiatan/perlengkapan peserta	7.044.678.280,00	8.004.597.590,00
8	Beban Persediaan bahan logistik rumah tangga	12.186.853.852,00	11.787.512.098,00
9	Beban Persediaan cinderamata	4.252.831.150,00	4.181.597.700,00
10	Beban Persediaan dekorasi	6.065.106.040,00	10.035.448.179,00
11	Beban Persediaan dokumentasi	2.739.411.000,00	3.402.739.956,00
12	Beban Persediaan bahan arsip	189.264.000,00	456.311.500,00
13	Beban Persediaan olahraga	6.022.172.000,00	20.447.605.192,00
14	Beban Persediaan bahan specimen	19.450.000,00	123.561.580,00

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
15	Beban Persediaan bahan inseminasi buatan	24.900.000,00	29.750.000,00
16	Beban Persediaan bahan pakan ternak	1.030.636.500,00	4.519.291.250,00
17	Beban Persediaan bahan publikasi	6.270.393.729,00	6.830.530.629,00
18	Beban Persediaan bahan alat-alat kesehatan	12.844.823.423,00	11.981.073.809,00
19	Beban Persediaan bahan percontohan	11.015.080.391,00	16.127.619.565,00
20	Beban Persediaan bahan pangan	19.602.848.019,00	6.560.931.787,00
21	Beban Persediaan bahan kelengkapan lapangan	73.275.818.856,00	142.269.002.455,00
22	Beban Persediaan bahan kelengkapan sarana peribadatan	596.145.645,00	4.755.905.514,00
23	Beban Persediaan bahan Klinik	4.554.703.979,00	4.720.499.852,00
24	Beban Persediaan bahan laboratorium	1.087.511.503,00	783.716.750,00
Jumlah		607.575.860.844,88	741.541.789.927,67

3. Beban Jasa

Beban Jasa adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk pengadaan jasa yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Jasa Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp1.822.752.008.184,19 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Jasa Kantor	408.727.286.561,32	432.722.468.995,05
2	Beban Premi Asuransi	533.781.188.462,09	439.034.870.541,73
3	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	33.882.557.904,00	33.618.950.069,00
4	Beban Cetak dan Penggandaan	31.133.977.805,00	36.624.517.453,00
5	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	59.409.055.312,78	58.450.468.364,08
6	Beban Sewa Sarana Mobilitas	6.117.925.861,00	15.092.356.606,00
7	Beban Sewa Alat Berat	30.000.000,00	-
8	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5.192.147.000,00	7.711.044.750,00
9	Beban Makanan dan Minuman	93.661.443.416,00	99.238.251.855,00
10	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	2.750.887.860,00	7.219.206.044,00
11	Belanja Pakaian Kerja	1.352.253.400,00	2.756.061.200,00
12	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	3.317.964.100,00	7.790.503.005,00
13	Beban Jasa Konsultasi	34.870.756.800,00	48.958.659.538,00
14	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	-	-
15	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	860.000.000,00	590.000.000,00
16	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	24.280.156.240,00	57.863.927.928,00
17	Beban Honorarium Non Pegawai	53.409.596.938,00	61.915.811.575,00
18	Honorarium PNS	67.949.152.334,00	78.117.697.673,00

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
19	Honorarium Non PNS	345.156.498.291,00	348.110.802.852,00
20	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	78.459.857.778,00	98.295.221.277,00
21	Beban Zakat yang Akan Diserahkan Kepada Mustahiq	36.885.772.751,00	21.273.480.000,00
22	Jasa Pelayanan <i>Medical Check Up</i>	280.311.400,00	-
23	Beban Jasa Layanan Kesehatan	1.243.217.970,00	-
Jumlah		1.822.752.008.184,19	1.855.384.299.725,86

4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk pemeliharaan aset tetap yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp23.116.949.708,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Pemeliharaan Tanah	326.022.127,00	247.160.000,00
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8.449.563.365,00	8.666.698.707,00
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.374.488.296,00	16.766.742.450,00
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.342.598.520,00	723.700.850,00
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	197.452.900,00	112.470.000,00
6	Beban Pemeliharaan peralatan gedung kantor	426.824.500,00	292.763.819,00
Jumlah		23.116.949.708,00	26.809.535.826,00

5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah pengeluaran Pemerintah Aceh untuk perjalanan dinas dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan. Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp221.431.309.531,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	130.317.180.533,00	137.291.761.459,00
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	82.657.083.560,00	80.834.993.570,00
3	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	8.457.045.438,00	8.023.415.277,00
Jumlah		221.431.309.531,00	226.150.170.306,00

6. Beban Hibah

Beban Hibah adalah pengeluaran Pemerintah Aceh kepada Badan/Lembaga/Organisasi, kelompok/anggota masyarakat dan dalam rangka meningkatkan partisipasi penyelenggaraan pembangunan daerah dan sifatnya tidak

mengikat secara terus menerus. Beban Hibah Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp2.216.932.555.549,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	313.413.361.837,00	41.843.229.121,00
2	Beban Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar	853.745.550.000,00	600.525.200.000,00
3	Beban Hibah Barang yang akan diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	775.823.460.771,00	876.731.542.272,00
4	Beban Hibah Barang yang Akan Diserahkan Kepada Kabupaten/Kota	90.613.210.227,00	1.260.328.949.591,00
5	Beban Bantuan Sosial Barang yang Akan Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	95.344.275.100,00	1.677.310.000,00
5	Belanja Hibah Barang atau Jasa yang Akan Diserahkan Kepada Kabupaten/Kota (Yang Pendanaannya Bersumber Dari Tambahan Dana Bagi Hasil Migas Dan Dana Otonomi Khusus)	87.992.697.614,00	-
Jumlah		2.216.932.555.549,00	2.781.106.230.984,00

7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan pengeluaran Pemerintah Aceh yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Beban Bantuan Sosial dalam Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp228.993.000.000,00 dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	228.993.000.000,00	237.866.300.000,00
Jumlah		228.993.000.000,00	237.866.300.000,00

8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp839.829.855.549,95 dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	227.724.153.109,73	200.767.458.500,40
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	96.409.017.467,97	50.858.077.461,58
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	511.566.617.879,32	404.718.641.788,41
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.130.069.092,93	2.134.205.034,60
Jumlah		839.829.855.549,95	658.478.382.784,99

9. Beban Penyisihan piutang

Beban Penyisihan piutang dalam Tahun Anggaran 2016 mencapai Rp732.904.295,01 dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	413.964.512,75	562.896.549,70
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	5.450.000,00	-
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah	286.063.493,05	25.968.953,97
4	Beban Penyisihan Piutang BLUD	14.126.961,74	-
5	Beban Penyisihan Lain-lain Pendapatan yang Sah	25.147,20	-
6	Beban Penyisihan Piutang lainnya	13.274.180,27	13.247.286,18
Jumlah		732.904.295,01	602.112.789,85

10. Beban Transfer

Beban Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Aceh kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Beban Transfer tahun anggaran 2016 sebesar Rp3.789.837.769.455,72 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	587.940.500.814,72	654.382.293.296,94
2	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	3.200.233.318.800,00	3.153.141.216.902,00
3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	-	188.910.000.000,00
4	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.663.949.841,00	1.496.163.279,00
Jumlah		3.789.837.769.455,72	3.997.929.673.477,94

11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain dalam Tahun Anggaran 2016 nihil dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Beban Penurunan Nilai Investasi	-	-
2	Beban Penyisihan Dana Bergulir	-	55.400.000,00
3	Beban Lain-lain	-	262.515.688,52
Jumlah		-	317.915.688,52

C. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasi

Berdasarkan Pendapatan - LO sebesar Rp12.609.498.734.613,83 dan Beban - LO sebesar Rp10.688.510.688.388,75 maka Laporan Operasional mengalami surplus dari kegiatan operasi sebesar Rp1.920.988.046.225,08.

A.D. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional

Pada Tahun Anggaran 2016 Pemerintah Aceh mengalami surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp2.897.079.000,00, merupakan penambahan aset tetap yang dianggarkan pada belanja barang dan jasa pada tahun 2012 yakni pembangunan gedung Wali Nanggroe.

E. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pada Tahun Anggaran 2016 Pemerintah Aceh mengalami defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya mencapai Rp23.232.390.147,33. Rincian Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016	TA 2015
		(Rp)	(Rp)
1	Penyisihan 100 % Investasi Dana Bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang telah macet	-	42.251.461.000,00
2	Penyisihan 100% Investasi Dana Bergulir PER yang telah macet	-	40.535.631.765,05
3	Penyisihan 100% Investasi Dana Bergulir Lembaga Usaha Ekonomi Perdesaan (LUEP) yang telah macet	-	12.881.435.379,00
4	Penghapusan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	-	429.400.000,00
5	Penghapusan Aset TA 2015 pada Rumah Sakit Jiwa	-	1.109.854.550,00
6	Penyesuaian Investasi Permanen sesuai metode ekuitas pada PD Genap Mufakat	-	2.236.374.976,21
7	Penyesuaian Investasi Permanen sesuai metode ekuitas pada PD Pembangunan Aceh	-	6.726.601.551,71
8	Hibah Aset Tetap Peralatan Mesin ke kab/kota sesuai SK Gubernur Aceh Nomor 011/908/2016	1.765.430.300,00	-
9	Hibah Tanah jalan untuk Pemko Langsa sesuai dg: SK Hibah Gubernur no.590/835/2016 tanggal 26 Oktober 2016 dan BAST no.590/BAST/076/2016 tanggal 8 Desember 2016.	8.567.736.792,00	-
10	Penghapusan asset tetap yang merupakan pajak UMK terbayar kegiatan yang tidak dilaksanakan 2016	6.724.367,00	-
11	Hibah kendaraan Merk Toyota/Avanza Veloz A/T, sesuai dg: SK Gubernur no.024/910/2016 tanggal 29 Nopember 2016 dan BAST no.024/BAST/075/2016 tanggal 8 Desember 2016.	135.030.000,00	-
12	Hibah bus sekolah, sesuai dg: SK Gubernur no.024/202/2016 tanggal 27 maret 2016 dan BAST no.024/BAST/045/2016 tanggal 18 juli 2016.	157.288.800,00	-
13	Hibah bus sekolah untuk Politkenik Indonesia Venezuela, sesuai dg: SK Gubernur no.024/273/2016 tanggal 29 maret 2016 dan BAST no.024/BAST/036/2016 tanggal 2 mei 2016.	157.288.800,00	-
14	Hibah Tanah jalan untuk Pemko Langsa sesuai dg: SK Hibah Gubernur no.590/835/2016 tanggal 26 Oktober 2016 dan BAST no.590/BAST/076/2016 tanggal 8 Desember 2016.	3.772.638.375,00	-
15	Aset Tetap Alat Kantor Rt Hibah Ke Kabupaten/Kota Sesuai Sk Gubernur No 028/759/2016	117.042.000,00	-
16	Aset Tetap Bangunan Gedung Di Hapus Sesuai Sk Gubernur No 011/219/2016	2.771.697.380,00	-
17	Hibah barang milik Aceh pada Dinas Bina marga Aceh Tahun 2013 kepada Kab/Kota sesuai Keputusan Gubernur Aceh Nomor 024/840/2016 dan Nomor 024/977/2016	4.494.930.000,00	-
18	Hibah Aset Tetap Tanah Milik Pemda Aceh Ke Bpk Ri Sesuai Sk Gub No 028/976/2016	1.279.250.000,00	-
29	Hibah Aset Tetap Bangunan Gedung Ke Bpk Ri Sesuai Sk Gub No 028/976/2016	7.333.333,33	-
Jumlah		23.232.390.147,33	106.170.759.221,97

B.F. Beban Luar Biasa

Pada Tahun Anggaran 2016 timbul Beban Luar Biasa pada Pemerintah Aceh sebesar Rp8.898.201.500,00 yang merupakan realisasi Belanja Tidak Terduga untuk bencana alam.

G. Surplus/Defisit-LO

Berdasarkan Surplus dari Operasi sebesar Rp1.920.988.046.225,08, Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp20.335.311.147,33), Pos Luar Biasa sebesar (Rp8.898.201.500,00) maka Laporan Operasional mengalami surplus sebesar Rp1.891.754.533.577,75.

5.4. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

A. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal per 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp15.730.372.957.973,06. Ekuitas tersebut diperoleh dari saldo ekuitas per 31 Desember 2015 di Neraca (Audited).

B. Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.891.754.533.577,75. Surplus/Defisit tersebut didapatkan dari Laporan Operasional. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan Laporan Operasional.

C. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp692.936.433.315,17 merupakan koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang terdiri dari:

Koreksi atas Kas	Rp.	28.185.500.644,60
Koreksi Nilai Persediaan	Rp.	1.571.050.628,31
Koreksi Nilai Investasi	Rp.	313.453.453.512,35
Selisih Revaluasi Aset Tetap	Rp.	22.233.669.225,00
Koreksi atas Pendapatan	Rp.	13.743.276.368,94
Koreksi atas Beban	Rp.	(93.590.580.033,42)
Koreksi Akumulasi Aset Tetap	Rp.	332.511.328.031,35
Koreksi Aset Tetap Baru Ditemukan (Hasil Sensus/Inventarisasi)	Rp.	75.092.219.781,00
Koreksi Aset Lainnya	Rp.	(784.218.109,99)
Koreksi Atas Penyisihan Piutang	Rp.	520.733.267,03
Jumlah	Rp.	692.936.433.315,17

1. Koreksi atas Kas

Koreksi atas Kas di Kas Daerah terkait rekening yang belum tercatat sebanyak 28 rekening yang merupakan rekening lama yang dibuka sejak tahun 2002 s.d 2009 yang per 31 Desember 2016 dalam proses penutupan dengan nilai total sebesar Rp28.185.500.644,60.

2. Koreksi Nilai Persediaan terdiri dari :

Koreksi Nilai Persediaan yang menambah nilai Ekuitas sebesar Rp3.819.709.000,00, yaitu :

- Koreksi Persediaan Barang yang Akan Diserahkan kepada Pihak Ketiga pada Dinas Pengairan berupa bangunan irigasi yang tidak tercatat sebagai saldo awal persediaan tahun sebelumnya Rp 3.721.748.000,00
- Koreksi Persediaan Bahan Habis Pakai Non Medis tahun 2012 pada Rumah Sakit Jiwa yang belum tercatat per 31 Desember 2016 Rp 97.961.000,00

Jumlah	Rp	3.819.709.000,00
---------------	-----------	-------------------------

Koreksi nilai persediaan yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp2.248.658.371,69 yaitu:

- Koreksi Persediaan Bahan Obat-obatan yang berada di apotek Rumah Sakit Jiwa (persediaan awal per 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp206.838.378,00 merupakan harga jual, seharusnya dicatat sebesar harga perolehan Rp161.225.006,31) Rp 45.613.371,69
- Koreksi saldo awal Persediaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rp 1.345.094.000,00
- Koreksi lebih catat Beban Hibah Barang Yang Akan Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat dan kurang catat Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar - Koreksi Nilai Persediaan karena beban sebesar Rp857.951.000,00 seharusnya merupakan beban tahun 2014 dan 2015 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Rp 857.951.000,00

Jumlah **Rp 2.248.658.371,69**

3. Koreksi Nilai Investasi

Koreksi Nilai Investasi yang menambah nilai Ekuitas sebesar Rp313.453.453.512,35 merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan tahun sebelumnya pada PT Bank Aceh.

4. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Merupakan penambahan nilai ekuitas terhadap aset tetap yang pada tahun 2015 yang belum memiliki nilai. Pada tahun 2016 telah dilakukan penilaian oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara terhadap 439 unit dengan rincian sebagai berikut :

NO	SKPA	Laporan Penilaian	Unit	Nilai Wajar Aset (Rp)	Selisih Nilai Revaluasi (Memorial) (Rp)
1	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	LAP-0018/2/2/WKN.01/08.00/2016	61	2.278.500,00	2.278.439,00
		LAP-0019/2/2/WKN.01/08.00/2016	31	34.449.000,00	34.448.969,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin	LAP-008/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	175.824.000,00	175.823.999,00
		LAP-004/2/2/WKN.01/08.00/2016	3	21.527.000,00	21.526.997,00
		LAP-0092/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	170.911.000,00	170.910.999,00
		LAP-0032/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	153.213.000,00	153.212.999,00
		LAP-002/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	123.289.000,00	123.288.999,00
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak	LAP-0010/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	14.738.000,00	14.737.999,00
		LAP-0013/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	77.941.000,00	77.940.999,00
		LAP-0014/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	19.629.000,00	19.628.999,00
		LAP-0015/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	76.607.000,00	76.606.999,00
		LAP-017/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	211.497.000,00	211.496.999,00
4	Dinas Bina Marga	LAP-0038/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	990.456.000,00	990.455.999,00
5	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	LAP-0012/2/2/WKN.01/08.00/2016	148	314.754.000,00	314.753.852,00
6	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	LAP-0016/2/2/WKN.01/08.00/2016	7	11.838.000,00	11.837.993,00

NO	SKPA	Laporan Penilaian	Unit	Nilai Wajar Aset (Rp)	Selisih Nilai Revaluasi (Memorial) (Rp)
7	Badan Investasi dan Promosi	LAP-007/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	13.500.000,00	13.499.999,00
8	Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	LAP-0011/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	98.460.000,00	98.459.999,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah	LAP-01/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	5.265.000,00	5.265.000,00
10	Dinas Perkebunan	LAP-0028/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	7.280.008.000,00	7.280.007.999,00
11	Dinas Sosial	LAP-0012/2/2/WKN.01/08.00/2016	1	81.674.000,00	0,00
12	Sekretariat Daerah (Biro Hukum)	LAP-021/2/2/WKN.01/08.00/2016	156	186.614.000,00	0,00
13	Dinas Kehutanan	LAP 0027/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	1.452.327.000,00	1.452.326.999,00
		LAP 0029/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	214.347.000,00	214.346.999,00
		LAP 0030/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	523.273.000,00	523.272.999,00
		LAP-0031/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	533.115.000,00	533.114.999,00
		LAP-0032/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	4.872.253.000,00	4.872.252.999,00
		LAP-0033/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	673.914.000,00	673.913.999,00
		LAP-0034/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	800.459.000,00	800.458.999,00
		LAP-0035/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	52.674.000,00	52.673.999,00
		LAP-0036/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	1.010.169.000,00	1.010.168.999,00
		LAP-0037/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	1.090.731.000,00	1.090.730.999,00
		LAP-0039/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	530.662.000,00	530.661.999,00
		LAP-0040/2/1/WKN.01/08.00/2016	1	682.349.000,00	682.348.999,00
14	Dinas Pertambangan dan Energi	LAP-005/2/2/WKN.01/08.00/2016	6	1.212.000,00	1.212.000,00
Total			439	22.501.957.500,00	22.233.669.225,00

5. Koreksi atas Pendapatan terdiri dari:

Koreksi atas Pendapatan yang menambah nilai ekuitas sebesar Rp16.203.894.497,91, yaitu :

- Koreksi zakat tahun 2016 pada Sekretariat Baitul Mal	Rp	8.000.000.000,00
- Pengembalian TU zakat tahun 2016 pada Sekretariat Baitul Mal	Rp	8.194.586.886,00
- Koreksi Pendapatan Rumah Sakit Jiwa yang seharusnya dicatat pada Dinas Keuangan Aceh	Rp	2.520.000,00
- Koreksi atas transaksi pelunasan Bagian Lancar TPA dan pembayaran TPA tahun 2016	Rp	6.787.611,91
Jumlah	Rp	16.203.894.497,91

Koreksi atas Pendapatan yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp2.460.618.128,97, yaitu :

- Piutang pasien umum per 31 Desember 2015 pada Rumah Sakit Jiwa tercatat sebesar Rp25.074.646,00, seharusnya Rp21.249.646,00. Selisih Rp3.825.000,00 telah dibayar sebagai penerimaan kas tahun 2015 dan telah diakui sebagai Pendapatan tahun 2015	Rp	3.825.000,00
- Kelebihan biaya pengelola kegiatan Pengadaan Bangunan Gedung Kantor pada Rumah Sakit Jiwa yang telah direalisasikan sebagai Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 dan telah disetor ke Kas Daerah tanggal 22 Februari 2016.	Rp	130.684.564,00

- Kelebihan DBH SDA Mineral dan Batubara Tahun Anggaran 2016, sebagaimana PMK Nomor 162/PMK.07/2016 diketahui kelebihan bayar Rp4.273.560.783,00 (dicatat sebagai utang Pemerintah Aceh), iuran tetap yang ditransfer oleh Pemerintah Pusat pada TA 2016 sebesar 2.048.912.830,00, sedangkan selisih sebesar Rp2.224.647.953,00 merupakan koreksi tahun sebelumnya.	Rp	2.224.647.953,00
- Koreksi Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh atas saldo Tagihan Penjualan Angsuran Tahun Anggaran 2016	Rp	6.787.611,91
- Pendapatan Diterima Di Muka pada apotek RSUD dr. Zainoel Abidin	Rp	83.570.646,22
- Koreksi Pendapatan LO pada Dinas Keuangan Aceh dari pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit Jiwa	Rp	2.520.000,00
- Koreksi saldo awal Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahun Anggaran 2016	Rp	8.582.353,84
Jumlah	Rp	2.460.618.128,97

6. Koreksi Atas Beban

Koreksi atas Beban yang menambah nilai Ekuitas sebesar Rp39.078.896,58, yaitu :

- Koreksi Utang Belanja Jasa yang telah dibebankan tahun 2015 pada Dinas Kesehatan	Rp	13.078.100,00
- Koreksi Utang Belanja Jasa yang telah dibebankan tahun 2015 pada Rumah Sakit Ibu dan Anak	Rp	25.900.796,50
- Koreksi Belanja Hibah Barang atau Jasa yang Akan Diserahkan Kepada Kabupaten/Kota (Yang Pendanaannya Bersumber Dari Tambahan Dana Bagi Hasil Migas Dan Dana Otonomi Khusus) yang berkurang karena terkredit sebagai pembayaran utang pada Dinas Pendidikan dimana utang tahun 2015 dicatat lebih besar, dari yang seharusnya Rp74.900.000,00 dicatat Rp75.000.000,00	Rp	100.000,00
- Koreksi kurang catat Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota yang terkredit karena diakui sebagai pembayaran utang transfer 2015. Utang Transfer tahun 2015 sebesar Rp296.580.746.088,68 namun pada tahun 2016 hanya dibayar sebesar Rp296.580.746.088,60	Rp	0,08
Jumlah	Rp	39.078.896,58

Koreksi atas Beban yang mengurangi nilai Ekuitas sebesar Rp93.629.658.930,00, yaitu :

- Koreksi Persediaan awal 2015 pada Rumah Sakit Ibu dan Anak karena kesalahan perhitungan	Rp	248.164.130,00
- Koreksi lebih catat Beban Hibah Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Kabupaten/Kota yang seharusnya menjadi beban dan dicatat sebagai utang pada tahun 2015 yaitu Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Gedung SMP dan SMA Dayah Rudi Al Wali Gp. Paya Kecamatan Tanah Luas, Aceh Utara pada Dinas Pendidikan	Rp	19.900.000,00
- Koreksi lebih catat Beban Hibah Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Kabupaten/Kota yang seharusnya menjadi beban dan dicatat sebagai utang pada tahun 2015 yaitu Biaya Pengawasan Pembangunan Gedung <i>Rice Milling Unit</i> (RMU) dan Kelengkapannya Kabupaten Aceh Singkil Tahun Anggaran 2015 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan	Rp	13.412.000,00
- Koreksi lebih catat Beban Transfer Bantuan Keuangan ke kabupaten/kota berupa selisih pembagian dana otonomi khusus tahun 2015 yang seharusnya menjadi beban tahun 2015 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 7 dan 19 Tahun 2016	Rp	93.348.182.800,00
Jumlah	Rp	93.629.658.930,00

7. Koreksi Akumulasi Aset Tetap

Koreksi atas perhitungan Akumulasi Aset Tetap tahun 2016 yang menambah nilai ekuitas sebesar Rp339,887,909,273.74, yaitu :

- Dinas Pendidikan	Rp	5.417.784.671,86
- Dinas Kesehatan	Rp	3.596.532.721,18
- Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin	Rp	180.640.468.069,38
- Rumah Sakit Jiwa	Rp	1.906.115.494,07
- Rumah Sakit Ibu dan Anak	Rp	135.929.601,56
- Dinas Bina Marga	Rp	80.093.299.218,87
- Dinas Pengairan	Rp	17.972.162.525,04
- Dinas Cipta Karya	Rp	2.052.173.380,29
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp	4.025.466.133,00
- Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	Rp	1.186.617.202,44
- Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	Rp	17.485.196,00
- Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Rp	363.415.355,95
- Dinas Sosial	Rp	24.731.983,34
- Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	Rp	1.418.106.505,00

- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	Rp	223.211.020,72
- Badan Investasi dan Promosi	Rp	703.146.949,21
- Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	Rp	1.634.936.318,43
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	Rp	489.251.685,52
- Sekretariat Daerah	Rp	7.431.694.696,79
- Sekretariat DPRA	Rp	6.110.578.664,38
- Dinas Keuangan Aceh	Rp	235.343.600,00
- Inspektorat Aceh	Rp	386.290.090,00
- Kantor Penghubung Pemerintah Aceh	Rp	4.191.464.303,20
- Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	Rp	737.990.239,86
- Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	Rp	100.782.420,00
- Sekretariat Baitul Mal	Rp	12.160.820,00
- Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	Rp	15.053.600,00
- Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	Rp	675.794.433,87
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	Rp	188.887.632,86
- Badan Pemberdayaan Masyarakat	Rp	763.095.029,00
- Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp	3.219.563.411,19
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan	Rp	3.385.526.044,00
- Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	Rp	755.292.181,38
- Dinas Kehutanan	Rp	2.237.057.542,69
- Dinas Pertambangan dan Energi	Rp	1.522.790.721,90
- Dinas Kelautan dan Perikanan	Rp	5.273.785.775,20
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Rp	743.924.035,56
Jumlah	Rp	339.887.909.273,74

Koreksi atas perhitungan Akumulasi Aset Tetap tahun 2015 yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp**7.376.581.242,39**, yaitu :

- Badan Pembinaan Pendidikan Dayah	Rp	797.699.761,60
- Rumah Sakit Ibu dan Anak	Rp	0,01
- Dinas Pengairan	Rp	79.844.097,50
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Rp	722.363.325,23
- Sekretariat Daerah	Rp	4.094.524.851,40
- Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	Rp	1.800.000,00
- Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	Rp	876.000,00
- Dinas Perkebunan	Rp	80.469.100,00
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Rp	1.599.004.106,65
Jumlah	Rp	7.376.581.242,39

8. Koreksi Aset Tetap Baru Ditemukan (Hasil Sensus/Inventarisasi)

Koreksi atas Aset Tetap Baru Ditemukan (Hasil Sensus/Inventarisasi) yang menambah nilai ekuitas sebesar Rp75,092,219,862.00, yaitu :

- Pembangunan Jalan Bireuen Takengon Tahun 2011-2012 baru dicatat tahun 2016	Rp	74,823,932.000.00
--	----	-------------------

- Revaluasi aset yg bernilai Rp1,00 pada Dinas Sosial	Rp	81.673.999,00
- Koreksi Aset Tetap Baru Ditemukan Alat Kantor Rumah Tangga 1 Unit, Bangunan Gedung 2 Unit dan Jalan dan Jembatan 1 Unit Pada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	Rp	4,00
- Revaluasi Aset Tetap pada Biro Hukum Sekretariat Daerah Tahun Anggaran 2015	Rp	186.613.844,00
- Barang baru ditemukan yang dinilai Rp1,00 pada KIB C sebesar 15 Unit pada Dinas Bina Marga	Rp	15,00
Jumlah	Rp	75,092,219,862.00

Koreksi atas Aset Tetap Baru Ditemukan (Hasil Sensus/Inventarisasi) yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp81,00, yaitu :

- Koreksi Aset lainnya pada Tanah dan Buku Perpustakaan pada Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	Rp	35,00
- Koreksi Hasil Sensus/Inventarisasi Barang yang Baru Ditemukan Tahun 2015 pada Biro Keistimewaan dan Kesra sebanyak 20 Unit dan Biro Hukum sebanyak 24 Unit	Rp	44,00
- Koreksi Aset Lainnya 1 Unit Pada Dinas Kesehatan	Rp	1,00
- Koreksi Aset Tanah Double Catat Pada Dinas Kehutanan	Rp	1,00
Jumlah	Rp	81,00

9. Koreksi Aset Lainnya

Koreksi atas aset lainnya yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp784.218.109,99, yaitu :

- Penyesuaian nilai Aset Tak Berwujud (ATB) berupa Software pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Rp	784.218.100,00
- Penyesuaian nilai aset tahun 2015 pada RSUD dr. Zainoel Abidin (alat kedokteran dan alat kantor rumah tangga yang belum memiliki nilai)	Rp	9,99
Jumlah	Rp	784.218.109,99

10. Koreksi Atas Penyisihan Piutang

Koreksi atas Penyisihan Piutang yang menambah nilai ekuitas sebesar Rp520.733.267,03, yaitu :

- Penyisihan Piutang Dinas Perhubungan	Rp	4.260.273,97
- Penyisihan Piutang Pajak Rokok Tahun Anggaran 2015 yang Sudah Ditransfer Tahun Anggaran 2016 pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	Rp	352.716.477,94
- Penyesuaian Penyisihan Piutang PBBKB PT Pertamina, PT Elnusa P, PT Pertamina Patra Niaga, PT Petro Andalan N, PT Petro Energy Dan PT Sumatera Petro Niaga TA 2015 pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	Rp	133.735.894,25

- Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2015 atas Denda Keterlambatan Pembayaran Kontribusi Tetap Hotel Amazing Koetaraja pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	Rp	8.503.400,00
- Penyisihan piutang tagihan penjualan angsuran rumah dinas golongan III	Rp	21.517.220,87
Jumlah	Rp	520.733.267,03

D. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir Pemerintah Aceh untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp18,315,063,924,865.90 yang terdiri dari penambahan Ekuitas Awal atau Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp15.730.372.957.973,06, Surplus/Defisit-LO sebesar Rp1.891.754.533.577,75 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan sebesar Rp692.936.433.315,17.

5.5. Penjelasan atas Akun dalam Neraca

A. Aset Lancar

Aset adalah merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai serta dapat diukur dengan satuan uang yang terdiri dari Aset Lancar dan Aset Non Lancar.

Diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu satu tahun anggaran.

Aset Lancar Pemerintah Aceh per 31 Desember 2016 terdiri dari :

Kas di Kas Daerah	Rp.	440.694.181.529,86
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp.	556.736.390,00
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Rp.	47.405.300,00
Kas di Bendahara Penerimaan	Rp.	309.142.761,50
Kas di Bendahara BLUD	Rp.	21.171.841.364,34
Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
Piutang Pajak	Rp.	24.781.715.889,00
Penyisihan Piutang Pajak	Rp.	(495.747.302,77)
Piutang Retribusi	Rp.	109.000.000,00
Penyisihan Piutang Retribusi	Rp.	(5.450.000,00)
Piutang Lain-lain PAA yang Sah	Rp.	123.772.071.991,00
Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah	Rp.	(37.761.411,74)
Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	Rp.	7.692.898.610,86
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	Rp.	(276.059.493,05)
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	Rp.	189.077.066.282,00
Piutang Pendapatan Lainnya	Rp.	5.029.440,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	Rp.	(25.147,20)
Belanja Dibayar Di Muka	Rp.	791.143.391,35
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	Rp.	69.749.574,08
Penyisihan Bagian Lancar TPA	Rp.	(5.004.245,58)
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	Rp.	753.646.648,70
Persediaan	Rp.	597.639.217.253,62
Total Aset Lancar	Rp.	1.406.650.798.825,97

1. Kas di Kas Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo kas di Kas Daerah per 31 Desember 2016 dan 2015.	440.694.181.529,86	254.574.779.877,57

Kas Daerah merupakan saldo kas yang terdapat pada Bank Umum yang digunakan atas nama rekening Kas Umum Aceh. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Aceh Nomor 950/742/2016 tentang Perubahan atas keputusan Gubernur Aceh Nomor 950/389/2016

tentang Penetapan Rekening Kas Umum Aceh, per 31 Desember 2016 Bendahara Umum Aceh mengelola 10 (sepuluh) rekening Kas Umum Aceh dengan saldo sebelum rekonsiliasi sebesar Rp413.121.679.718,07. Rekonsiliasi dilakukan dengan melakukan koreksi saldo Kas dan Bank dengan rincian sebagai berikut:

- Outstanding SP2D Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp2.475.000,00 merupakan SP2D yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2016 namun belum dicairkan dalam periode berkenaan.
- Return SP2D Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp614.942.608,00 merupakan SP2D yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2016 namun karena adanya kesalahan nomor rekening bank penerima maka dibutuhkan perbaikan sehingga baru akan dapat dicairkan di Tahun Anggaran 2017.
- Dua kali mutasi kredit pada rekening PAD (Bank Aceh Nomor 01.02.120003.4) sebesar Rp2.116.125,00 pada tanggal 4 Desember 2014.
- Kekurangan mutasi kredit pada rekening PAD (Bank Aceh Nomor 01.02.120003.4) sebesar Rp900,00 merupakan Setoran TU Dinas Pendidikan Aceh.
- Kekurangan mutasi kredit pada rekening PAD (Bank Aceh Nomor 01.02.120003.4) sebesar Rp0,19 merupakan transfer dari rekening BSM (7001566517) pada tanggal 26 Mei 2014.

Sehingga diperoleh saldo Kas Daerah setelah rekonsiliasi sebesar Rp412.508.680.885,26. Rekonsiliasi saldo Buku Kas Umum dengan saldo Kas dan Bank adalah sebagai berikut:

Nama Bank	Nomor Rekening	Nomor Seri	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku Kas Umum per 31 Desember 2016				
1) Saldo Awal			254.574.779.877,57	
2) Penerimaan			11.893.613.289.449,80	
3) Pengeluaran			(11.735.679.388.442,11)	
Saldo Buku Kas Umum				412.508.680.885,26
b. Saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2016				
Bank Aceh (Pemerintah Aceh)	01.02.610030.3		345.140.723.301,60	
Bank Aceh (PAD)	01.02.120003.4		429.237.017,49	
Bank Aceh (Zakat)	01.02.121285.2		-	
Bank Aceh (RKU)	01.02.121020.8		-	
Bank BNI	57141571		18.222.085,00	
Bank Syariah Mandiri	7001566517		2.679.095.224,21	
Bank BRI	000015.30.9		52.360.613,93	
Bank Bukopin	1002211137		886.107.820,32	
Bank Mandiri	9908061		63.820.994,52	
Bank BRI- KUSTODIAN	BRININVT		-	

Nama Bank	Nomor Rekening	Nomor Seri	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
Deposito BSM		D386576	15.000.000.000,00	
Deposito BSM		1338656	15.000.000.000,00	
Deposito BSM		1477006	20.000.000.000,00	
Deposito Bukopin		420837	8.847.693.274,00	
Deposito BSM			5.004.419.387,00	
Saldo Kas dan Bank				413.121.679.718,07
Koreksi Saldo Kas dan Bank :				
SP2D OC TA. 2016			(2.475.000,00)	
Retur SP2D			(614.942.608,00)	
Dua Kali Mutasi Kredit TA 2014			(2.116.125,00)	
Kurang Catat Mutasi Kresit pada Rekening Bank Aceh (01.02.120003.4)			900,00	
Kurang Catat Pemindahbukuan BSM (100104664)			0,19	
Koreksi saldo buku			6.534.000,00	
Jumlah koreksi kas dan bank				(612.998.832,81)
Saldo Kas dan Bank Setelah Koreksi				412.508.680.885,26
Selisih antara Saldo Buku Kas Umum dengan Saldo Kas dan Bank				-

Namun selain rekening tersebut masih ada 19 rekening yang merupakan rekening lama yang dibuka sejak tahun 2002 s.d 2009 yang saat ini sedang dalam proses penutupan dengan nilai total sebesar Rp28.185.500.644,60 sesuai dalam *Lampiran 6a*. Sehingga saldo akhir Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp440.694.181.529,86.

2. Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015.	556.736.390,00	593.374.454,00

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan sisa Uang Persediaan APBA Tahun Anggaran 2016 yang dikeluarkan dengan SP2D UP/TU/GU dan belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp556.736.390,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
1	Dinas Pendidikan	-	902,00
2	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	-	9.791.333,00
3	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-	961.300,00
4	PPKA	556.736.390,00	-

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
5	Sekretariat Daerah	-	17.059.000,00
6	Sekretariat DPP Kopri Aceh	-	44.885.825,00
7	Dinas Kesehatan Hewan dan Pernakan	-	520.676.094,00
Jumlah		556.736.390,00	593.374.454,00

Kas di Bendahara Pengeluaran PPKA telah disetor melalui rekening PAD (01.02.120003.4) pada tanggal 20 Januari 2017.

3. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015.	47.405.300,00	5.906.607.943,00

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp47.405.300,00 merupakan saldo tunai Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pertambangan dan Energi dan Dinas Registrasi Kependudukan Aceh dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Saldo RK Per 31 Desember 2016 (Rp)	Keterangan
1	Dinas Pertambangan dan Energi	21.547.500,00	Honor Tim Energi yang belum disampaikan kepada penerima
2	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	25.857.800,00	Gaji pegawai yang belum disampaikan oleh Bendahara kepada penerima
Jumlah		47.405.300,00	

4. Kas di Bendahara Penerimaan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan 2015.	309.142.761,50	624.927.538,24

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo Kas pada Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp309.142.761,50, yang terdiri dari:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Kas di Bendahara Penerimaan SKPA			
1	Dinas Pemuda dan Olahraga	6.520.000,00	46.860.000,00
2	Sekretariat Baitul Mal	302.535.221,50	492.738.765,24
3	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	-	2.954.773,00
4	Dinas Kehutanan	87.000,00	-
5	Dinas Perhubungan	540,00	-
Jumlah I		309.142.761,50	542.553.538,24

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Kas di Bendahara Penerimaan Pembantu SAMSAT			
1	UPTD Aceh Barat	-	82.374.000,00
	Jumlah II	-	82.374.000,00
	Jumlah I+II	309.142.761,50	624.927.538,24

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan telah disetor ke kasda sebesar Rp309.142.761,50 melalui rekening PAD (01.02.120003-4) pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Tanggal Setoran
1	Dinas Pemuda dan Olahraga	3.040.000,00	03-Januari-2017
2	Dinas Pemuda dan Olahraga	3.480.000,00	03-Januari-2017
3	Sekretariat Baitul Mal	302.535.221,50	17-Januari-2017
4	Dinas Kehutanan	87.000,00	03-Januari-2017
5	Dinas Perhubungan	540,00	07-Februari-2017
	Jumlah	309.142.761,50	

5. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2016 dan 2015.	21.171.841.364,34	30.882.283.598,52

Kas di BLUD per 31 Desember 2016 sebesar Rp21.171.841.364,34 merupakan kas pada Bendahara BLUD, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
1.	RSUD dr. Zainoel Abidin	3.360.499.740,20	5.419.835.002,53
2.	Rumah Sakit Jiwa	12.546.484.077,48	21.161.685.704,43
3.	Rumah Sakit Ibu dan Anak	5.264.857.546,66	4.300.762.891,56
	Jumlah	21.171.841.364,34	30.882.283.598,52

Rekonsiliasi Saldo Buku Kas BLUD dengan Saldo Kas dan Bank pada masing-masing BLUD adalah sebagai berikut:

1. BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku 31 Desember 2016			
1) Saldo Awal		5.419.835.002,53	
2) Penerimaan		380.319.520.833,07	
3) Pengeluaran		(384.378.856.095,40)	
	Saldo Buku		1.360.499.740,20

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
Koreksi Saldo Buku			
Deposito Jangka Pendek		2.000.000.000,00	
			2.000.000.000,00
Jumlah Koreksi Saldo Buku			-
Saldo Buku Setelah Koreksi			3.360.499.740,20
b. Saldo Bank 31 Desember 2016			
Bank BRI Umum	0037-01-003101-30-3	443.099.481,06	
BNI (RSUD dr. Zainoel Abidin)	8888888610	196.001.586,00	
Bank BSM (Umum)	7070557074	279.167.975,62	
Bank Aceh (BLUD-BARU)	010.01.02.630044-4	2.304.311.127,10	
BNI Syariah (RSUD dr. Zainoel Abidin)	991961997	57.749.363,00	
BNI Syariah (RSUD dr. Zainoel Abidin Eksekutif)	2810196837	80.170.207,00	
Saldo Kas dan Bank sebelum koreksi			3.360.499.739,78
Koreksi Saldo Kas dan Bank :			
Pembulatan desimal pada bank BNI Syariah		0,42	
Jumlah koreksi kas dan bank			0,42
Saldo Kas dan Bank Setelah Koreksi			3.360.499.740,20
Selisih antara Saldo Buku dengan Saldo Kas dan Bank			-

2. BLUD RS Jiwa.

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku 31 Desember 2016			
1) Saldo Awal		21.161.685.704,43	
2) Penerimaan		23.991.329.933,16	
3) Pengeluaran		(32.604.011.560,11)	
Surplus/Defisit BLUD			(8.612.681.626,95)
Saldo Buku			12.549.004.077,48
Koreksi Saldo Buku			
Setoran Sewa Rumah		(2.520.000,00)	
Dinas Tahun 2015 ke Kas Aceh			
Saldo Koreksi			(2.520.000,00)
Saldo Buku Setelah Koreksi			12.546.484.077,48

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
b. Saldo Bank Per 31 Desember 2016			
Bank Mandiri	158.000144915.6 (Rek. BLUD)	12.546.484.077,48	
Bank Mandiri	158.000164349.3 (Rek. IPWL)	-	
Saldo Kas dan Bank Setelah Koreksi			12.546.484.077,48
Selisih antara Saldo Buku dengan Saldo Kas dan Bank			-

3. BLUD RS Ibu dan Anak.

Nama Bank	Nomor Rekening	Jumlah Rincian (Rp)	Total (Rp)
a. Saldo Buku 31 Desember 2016			
1) Saldo Awal		4.300.762.891,56	
2) Penerimaan		20.943.803.613,10	
3) Pengeluaran		(19.979.708.958,00)	
Surplus/Defisit BLUD			964.094.655,10
Saldo Buku			5.264.857.546,66
b. Saldo Bank 31 Desember 2016			
Bank Mandiri	158-00-4466446-4	5.260.591.417,77	
Bank Mandiri Bendahara	158-00-6046046-6	1.128,89	
Bendahara Penerimaan		4.265.000,00	
Saldo Kas dan Bank Setelah Koreksi			5.264.857.546,66
Selisih antara Saldo Buku dengan Saldo Kas dan Bank			-

6. Investasi Jangka Pendek

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Investasi Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 2015.	-	2.000.000.000,00

Penurunan Investasi sebesar Rp2.000.000.000,00 merupakan investasi jangka pendek atas deposito Bank Aceh Syariah A.A0002254 milik BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin dengan jangka waktu satu tahun *Automatic Roll Over* (ARO) yang telah dialihkan menjadi deposito dengan jangka waktu tiga bulan yang merupakan pengelolaan manajemen kas BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin (sebagaimana disajikan pada rekonsiliasi kas BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin).

7. Piutang Pajak

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2016 dan 2015.	24.781.715.899,00	98.041.663.773,00

Piutang Pajak sebesar Rp24.781.715.899,00 merupakan piutang pajak pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh dengan rincian sebagai berikut:

- a. Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar Rp24.030.526.549,00, yang terdiri dari:

Wajib Pajak	Masa Pajak Terutang	Per 31 Desember 2016 (Rp)
PT Pertamina (Persero) UPMS I Medan	Desember-2016	23.896.669.076,00
PT Elnusa Petrofin	Desember-2016	39.117.777,00
PT Pertamina Patra Niaga	Desember-2016	90.489.064,00
PT Petro Andalan Nusantara	Desember-2016	1.525.000,00
PT Sumatera Petro Niaga	Desember-2016	1.646.700,00
PT. AKR. Corporindo Tbk	Desember-2016	1.078.932,00
Jumlah		24.030.526.549,00

- b. Piutang Pajak Air Permukaan sebesar Rp751.189.340,00 yang terdiri dari:

Wajib Pajak	Masa Pajak Terutang	Tahun Ketetapan	Per 31 Desember 2015 (Rp)
PT Arun NGL Co.	Oktober – Desember 2011	2013	3.755.480,00
PT Arun NGL Co.	April – Juni 2013	2013	4.222.960,00
PT Arun NGL Co.	Juli – September 2013	2013	8.681.200,00
PDAM Tirta Mon Passe	Tahun 2007 – Juni 2014	2014	557.715.625,00
PDAM Tirta Meulaboh	Tahun 2009 – 2012	2014	176.814.075,00
Jumlah			751.189.340,00

8. Penyisihan Piutang Pajak

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Saldo Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2016 dan 2015.	(495.747.302,77)	(568.235.162,21)

Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2016 sebesar (Rp495.747.302,77) terdiri dari:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2016 (Rp)
I. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor:				
PT Pertamina (Persero) UPMS I Medan	23.896.669.076,00	Lancar	0,5%	(119.483.345,38)
PT Elnusa Petrofin	39.117.777,00	Lancar	0,5%	(195.588,88)
PT Pertamina Patra Niaga	90.489.064,00	Lancar	0,5%	(452.445,32)
PT Petro Andalan Nusantara	1.525.000,00	Lancar	0,5%	(7.625,00)

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2016 (Rp)
PT Petro Energy	1.646.700,00	Lancar	0,5%	(8.233,50)
PT Sumatera Petro Niaga	1.078.932,00	Lancar	0,5%	(5.394,66)
Jumlah I	24.030.526.549,00			(120.152.632,74)
II. Pajak Air Permukaan				
PT Arun NGL Co.	16.659.640,00	Diragukan	50%	(8.329.820,00)
PDAM Tirta Mon Pase	557.715.625,00	Diragukan	50%	(278.857.812,50)
PDAM Tirta Meulaboh	176.814.075,00	Diragukan	50%	(88.407.037,50)
Jumlah II	751.189.340,00			(375.594.670,00)
Jumlah I+II	24.781.715.889,00			(495.747.302,74)

Sehingga nilai Piutang Pajak Netto sebesar Rp24.285.968.586,23 yang diperoleh dari nilai Piutang sebesar Rp24.781.715.889,00 dikurangi dengan nilai penyisihan sebesar Rp(495.747.302,74).

9. Piutang Retribusi

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2016 dan 2015.	109.000.000,00	98.041.663.773,00

Piutang Retribusi sebesar Rp109.000.000,00 merupakan piutang retribusi sewa alat berat pada Dinas Bina Marga.

10. Penyisihan Piutang Retribusi

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Saldo Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2016 dan 2015.	(5.450.000,00)	-

Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2016 sebesar (Rp5.450.000,00) terdiri dari:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2016 (Rp)
Sewa Alat Berat	109.000.000,00	Lancar	0,5%	(5.450.000,00)
Jumlah I	109.000.000,00			(5.450.000,00)

Sehingga nilai Piutang Retribusi Netto sebesar Rp103.550.000,00 yang diperoleh dari nilai Piutang Retribusi sebesar Rp109.000.000,00 dikurangi nilai Penyisihan Piutang sebesar (Rp5.450.000,00).

11. Piutang Lain-lain PAA yang Sah

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Lain-lain PAA yang Sah per 31 Desember 2016 dan 2015.	123.772.071.991,00	75.160.107.972,35

- Piutang pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh sebesar Rp450.180.000,00 yaitu denda keterlambatan pembayaran kontribusi tetap Hotel Amazing Kutaradja dengan nilai denda yang timbul di tahun 2015 sebesar Rp225.090.000,00 dan di tahun 2016 sebesar Rp225.090.000,00.
- Piutang BLUD sebesar Rp123.321.891.991,00 merupakan piutang pada RSUD dr. Zainoel Abidin sebesar Rp118.342.255.498,00, Rumah Sakit Jiwa Aceh sebesar Rp133.902.893,00, dan RS Ibu dan Anak sebesar Rp4.845.733.600,00. Rincian Piutang BLUD dapat dilihat pada **Lampiran 7**.

12. Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah per 31 Desember 2016 dan 2015.	(37.761.411,74)	(9.628.850,00)

Penyisihan Piutang Lain-lain PAA yang Sah per 31 Desember 2016 sebesar (Rp37.761.411,74) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang(Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2016 (Rp)
I. Denda Keterlambatan Pembayaran Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja:				
Masa denda 2015	225.090.000,00	Kurang Lancar	10%	(22.509.000,00)
Masa denda 2016	225.090.000,00	Lancar	0,5%	(1.125.450,00)
Jumlah I	450.180.000,00			(23.634.450,00)
II. Piutang BLUD				
RSUD dr. Zainoel Abidin	118.342.255.498,00	Tidak Disisihkan	0%	-
RS Jiwa	81.717.747,00	Lancar	0,5%	(408.588,74)
	30.935.500,00	Kurang Lancar	10%	(3.093.550,00)
	21.249.646,00	Diragukan	50%	(10.624.823,00)
RS Ibu dan Anak	4.845.733.600,00	Tidak Disisihkan	0%	-
Jumlah II	123.321.891.991,00			(14.126.961,74)
Jumlah I+II	123.772.071.991,00			(37.761.411,74)

Sehingga nilai Piutang Lain-lain PAA yang Sah Netto sebesar Rp123.734.310.579,26 yang diperoleh dari nilai Piutang Lain-lain PAA yang Sah sebesar Rp123.772.071.991,00 dikurangi dengan nilai Penyisihan Piutang sebesar (Rp37.761.411,74).

13. Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah per 31 Desember 2016 dan 2015.	7.692.898.610,86	3.353.054.794,52

Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp7.692.898.610,86 terdiri dari:

- Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah – Sewa pada Dinas Perhubungan atas sewa pengoperasian KMP BRR tahun 2016 sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh atas sewa tanah sebesar Rp 500.000.000,00;
- Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah – Kerja Sama Pemanfaatan pada Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah pada Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh sebesar Rp5.692.898.610,86 yaitu kontribusi Hotel Amazing Koetaradja tahun 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.501.000.000,00 dan 2% penyusutan dari perolehan bangunan gedung sebesar Rp690.898.610,86.

14. Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Piutang hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah per 31 Desember 2016 dan 2015.	(276.059.493,05)	(16.765.273,97)

Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah per 31 Desember 2016 sebesar (Rp276.059.493,05) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang(Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2016 (Rp)
I. Sewa:				
Pengoperasian KMP BRR	1.500.000.000,00	Lancar	0,5%	(7.500.000,00)
Sewa Tanah	500.000.000,00	Lancar	0,5%	(2.500.000,00)
Jumlah I	2.000.000.000,00			(10.000.000,00)
II. Kerja Sama Pemanfaatan:				
Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2015	2.501.000.000,00	Kurang Lancar	10%	(250.100.000,00)
Kontribusi Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2016	2.501.000.000,00	Lancar	0,5%	(12.505.000,00)
Biaya Penyusutan Perolehan atas Gedung Hotel Amazing Koetaradja Tahun 2016	690.898.610,86	Lancar	0,5%	(3.454.493,05)
Jumlah II	7.692.898.610,86			(266.059.493,05)
Jumlah I+II	7.692.898.610,86			(276.059.493,05)

Sehingga nilai Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Netto sebesar Rp7.416.839.117,81 yang diperoleh dari nilai Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah sebesar Rp7.692.898.610,86 dikurangi dengan nilai Penyisihan Piutang sebesar (Rp276.059.493,05).

15. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan per 31 Desember 2016 dan 2015.	189.077.066.282,00	4.710.243.299,00

Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan per 31 Desember 2016 sebesar Rp189.077.066.282,00 terdiri dari Piutang Bagi Hasil Pajak sebesar Rp42.941.957.641,00, Piutang Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam sebesar Rp19.386.207.080,00, dan Dana Tambahan DBH Minyak dan Gas Bumi sebesar Rp126.748.901.561,00.

16. Piutang Pendapatan Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Pendapatan Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015.	5.029.440,00	-

Piutang Pendapatan Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp5.029.440,00 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh merupakan kelebihan pembayaran gaji pegawai yang telah pensiun.

17. Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Saldo Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2016.	(25.147,20)	-

Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2016 sebesar (Rp25.147,20) terdiri dari:

Jenis Piutang	Jumlah Piutang (Rp)	Kualitas Piutang	%	Penyisihan per 31 Desember 2016(Rp)
Piutang Pendapatan Lainnya	5.029.440,00	Lancar	0,5%	(25.147,20)
Jumlah I	5.029.440,00			(25.147,20)

Sehingga nilai Piutang Pendapatan Lainnya Netto sebesar Rp5.004.292,80 yang diperoleh dari nilai Piutang Pendapatan Lainnya sebesar Rp5.029.440,00 dikurangi dengan nilai Penyisihan Piutang sebesar (Rp25.147,20).

18. Belanja Dibayar Di Muka

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 dan 2015.	791.143.391,35	1.689.220.226,59

Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp791.143.391,35 terdiri dari:

a. Sewa Dibayar Dimuka

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Sewa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 dan 2015	22.604.616,25	505.540.769,40

Sewa Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp22.604.616,25 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nomor Kontrak	Nilai Presentasi	Prestasi yang telah dinikmati	Prestasi yang belum dinikmati
I. Badan Pembinaan Pendidikan Dayah				
Sewa Gudang/Tempat Penyimpanan Alat Pendidikan	01/SPSM/MP-BPPD/2016	24.996.000,00	20.830.000,00	4.166.000,00
Jumlah		24.996.000,00	20.830.000,00	4.166.000,00
II. Rumah Sakit Jiwa				
Sewa Lapangan Bola Kaki didesa Rumpiet Aceh	-	8.000.000,00	1.315.068,49	6.684.931,51
Jumlah		8.000.000,00	1.315.068,49	6.684.931,51
III. Keurukon Katibul Wali				
Sewa Domain Internet	-	2.603.400,00	85.826,37	2.517.573,63
Jumlah		2.603.400,00	85.826,37	2.517.573,63
IV. Badan Pemberdayaan Masyarakat				
Sewa Gudang Kantor BPM	020/SPK/275/BPM/IV/2016	35.000.000,00	25.763.888,89	9.236.111,11
Jumlah		35.000.000,00	25.763.888,89	9.236.111,11
Jumlah I + II + III + IV		70.599.400,00	47.994.783,76	22.604.616,25

b. Asuransi Dibayar Dimuka

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Asuransi Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 dan 2015.	768.538.775,10	1.183.679.457,19

Asuransi Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp768.538.775,10 merupakan sisa masa manfaat asuransi kendaraan roda empat yang terdiri dari Asuransi Dibayar Dimuka pada Sekretariat DPRA sebesar Rp637.621.595,51 dan Sekretariat Daerah sebesar Rp130.917.179,59, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nomor Polis Periode Asuransi/Presentasi	Nilai Presentasi	Prestasi yang telah dinikmati	Prestasi yang belum dinikmati
I. Sekretariat DPRA				
Asuransi Kendaraan Pool Operasional	SPK Nomor 009/1034/2016	450.415.500,00	28.382.346,58	422.033.153,42
Asuransi Kendaraan Dinas Sekretariat DRPA	SPK Nomor 027/1096/2016	157.149.630,00	9.902.579,42	147.247.050,58
Asuransi Bus dan Ambulance	SPK Nomor 027/1082/2016	24.668.950,00	1.554.481,78	23.114.468,22
Asuransi Mobil Jabatan	SPK Nomor 027/1100/2016	48.268.500,00	3.041.576,71	45.226.923,29
Jumlah		680.502.580,00	42.880.984,49	637.621.595,51
II. Sekretariat Daerah				
Mobil Dinas Gubernur/Wakil Gubernur	1669/SPK/2016	99.869.050,00	23.530.789,86	76.338.260,14
Mobil Dinas VIP Setda	2068/SPK/2016	49.996.850,00	3.150.486,44	46.846.363,56
Mobil Dinas Jabatan Setda	024/28/VI/2016	15.012.675,00	7.280.119,11	7.732.555,89
Jumlah		164.878.575,00	33.961.395,41	130.917.179,59
Jumlah I + II		845.381.155,00	76.842.379,90	768.538.775,10

19. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016 dan 2015.	69.749.574,08	105.825.021,15

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar Rp69.749.574,08 merupakan bagian lancar dari sisa tagihan ganti rugi rumah dan tanah milik Pemerintah Aceh yang timbul akibat penjualan barang milik daerah yang dilakukan secara cicilan/angsuran dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah (Rp)
1.	Fahri	2.336.669,00
2.	Suriani	10.380.000,00
3.	T.Bahrom Umri	20.206.526,03
4.	Syamsuddin Ibrahim	2.491.110,00
5.	Ummi Kalsum	15.696.016,05
6.	Suwarno Amin	1.532.763,00
7.	Sirtu Hadi	17.106.490,00
Jumlah		69.749.574,08

20. Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016 dan 2015.	(5.004.245,58)	(13.247.286,18)

Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016 sebesar (Rp5.004.245,58) terdiri dari:

No	Nama	Nilai (Rp)	Kualitas Piutang		Jumlah (Rp)
			Lancar (0,5%) (Rp)	Kurang Lancar (10%) (Rp)	
1.	Fahri	2.336.669,00	-	109.932,90	(109.932,90)
2.	Suriani	10.380.000,00	-	-	-
3.	T.Bahrom Umri	20.206.526,03	13.557,63	1.749.500,00	(1.763.057,63)
4.	Syamsuddin Ibrahim	2.491.110,00	559,80	125.955,00	(126.514,80)
5.	Ummi Kalsum	15.696.016,05	5.538,18	1.458.838,00	(1.464.376,18)
6.	Suwarno Amin	1.532.763,00	567,69	141.922,50	(142.490,19)
7.	Sirtu Hadi	17.106.490,00	11.111,88	1.386.762,00	(1.397.873,88)
Jumlah		69.749.574,08			(5.004.245,58)

Sehingga nilai Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Netto sebesar Rp64.745.328,50 yang diperoleh dari nilai Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran sebesar Rp69.749.574,08 dikurangi dengan nilai Penyisihan Bagian Lancar sebesar (Rp5.004.245,58).

21. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 2015.	753.646.648,70	318.999.692,94

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 sebesar Rp753.646.648,70 terdiri dari Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh sebesar Rp545.146.648,70 dan Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak sebesar Rp208.500.000,00.

22. Persediaan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015.	597.639.217.253,62	615.660.356.665,63

Persediaan sebesar Rp597.639.217.253,62 merupakan persediaan yang masih tersisa per 31 Desember 2016, terdiri dari barang pakai habis sebesar Rp7.701.508.375,50, persediaan bahan/material sebesar Rp64.065.961.411,12 dan barang persediaan yang akan diserahkan kepemilikannya kepada masyarakat/kabupaten/kotasebesar Rp525.871.747.467,00 dengan rincian sebagai berikut:

a. Persediaan Barang Pakai Habis

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.780.473.795,00
2	Persediaan Peralatan Listrik/Elektronik (lampu pijar, battery kering)	256.983.220,00
3	Persediaan Perangko, materai dan benda pos lainnya	6.679.000,00
4	Persediaan Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	350.965.426,00
5	Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	153.354.800,00
6	Persediaan Isi tabung pemadam kebakaran	225.246.944,00
7	Persediaan Isi tabung gas	13.870.000,00
8	Persediaan Bahan Cetakan	1.639.649.710,00
9	Persediaan Perlengkapan Medis	889.121.576,50
10	Persediaan Perlengkapan Pakaian/Perlengkapan Pasien	2.385.163.904,00
Jumlah		7.701.508.375,50

Rincian persediaan barang habis pakai pada masing-masing SKPA dapat dilihat pada **Lampiran 8**.

b. Persediaan Bahan/Material

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Persediaan Bahan Baku Bangunan	15.363.900,00
2	Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	210.916.700,00
3	Persediaan Bahan/Bibit Ternak	3.936.800.000,00
4	Persediaan Bahan Obat-obatan	38.358.830.725,56
5	Persediaan Bahan Kimia	212.012.900,00
6	Persediaan Bahan Logistik Rumah Tangga	2.527.504.101,00
7	Persediaan Dekorasi	9.979.535,00
8	Persediaan Bahan Alat-alat Kesehatan	115.300.000,00
9	Persediaan Bahan Pangan	1.369.738.236,00
10	Persediaan Bahan Kelengkapan Lapangan	472.015.200,00
11	Persediaan Bahan Kelengkapan Sarana Peribadatan	43.816.300,00
12	Persediaan Bahan Klinik	14.455.789.547,00
13	Persediaan Bahan Laboratorium	1.258.012.167,00
14	Persediaan Bahan Jaringan Air	45.425.119,56
15	Persediaan Bahan Publikasi	409.688.000,00
16	Persediaan Peralatan Rumah Tangga	624.768.980,00
Jumlah		64.065.961.411,12

Rincian persediaan bahan/material pada masing-masing SKPA dapat dilihat pada **Lampiran 9a**.

Saldo persediaan di atas tidak termasuk bahan habis pakai yang telah kedaluarsa pada Rumah Sakit Ibu dan Anak serta Rumah Sakit Jiwa.

Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak terdapat persediaan obat-obatan kedaluarsa sebesar Rp16.129.660,00 dan bahan medis habis pakai yang kedaluarsa sebesar Rp1.673.142.803,00. Rincian obat-obatan dan bahan medis habis pakai kedaluarsa tersebut disajikan pada **Lampiran 9b** dan **Lampiran 9c**.

Adapun pada Rumah Sakit Jiwa terdapat persediaan obat-obatan kedaluarsa sebesar Rp10.733.002,50 dan Reagensia Expires pada Unit Laboratorium Rumah Sakit Jiwa. Rincian obat-obatan dan Reagensia Expires tersebut disajikan pada **Lampiran 9d** dan **Lampiran 9e**.

c. Persediaan Barang yang akan diserahkan kepemilikannya kepada masyarakat/kabupaten/kota

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Persediaan Tanah	16.515.681.660,00
2	Persediaan Alat Berat	5.799.694.500,00
3	Persediaan Alat Pertanian/Peternakan	16.590.500,00
4	Persediaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	67.596.618.364,00
5	Persediaan Alat Kedokteran	199.608.900,00

No.	Uraian	Nilai (Rp)
6	Persediaan Alat Laboratorium	6.325.817.100,00
7	Persediaan Bangunan Gedung	291.115.247.173,00
8	Persediaan Jalan dan Jembatan	125.615.800.320,00
9	Persediaan Bangunan Air (Irigasi)	4.938.085.000,00
10	Persediaan Buku dan Perpustakaan	4.266.327.350,00
11	Persediaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	2.626.483.200,00
12	Persediaan Bibit Tanaman	731.793.400,00
13	Persediaan Aset Lainnya	124.000.000,00
Jumlah		525.871.747.467,00

Rincian persediaan Barang yang akan diserahkan kepemilikannya kepada masyarakat/kabupaten/kota pada masing-masing SKPA dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

B. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tidak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintahan.

Aset Tidak Lancar Pemerintah Aceh per 31 Desember 2016 terdiri dari :

Investasi Jangka Panjang	Rp.	1.380.311.553.759,53
Aset Tetap	Rp.	14.608.434.741.334,99
Dana Cadangan	Rp.	946.068.238.380,89
Aset Lainnya	Rp.	570.220.321.318,93
Total Aset Tidak Lancar	Rp.	17.505.034.854.794,34

1. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang yaitu investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi yang terdiri dari:

a. Investasi Non Permanen

<u>Uraian</u>	<u>Per 31 Desember 2016</u> <u>(Rp)</u>	<u>Per 31 Desember 2015</u> <u>(Rp)</u>
<u>Merupakan saldo Investasi Non Permanen per 31 Desember 2016 dan 2015.</u>	498.600.000,00	498.600.000,00

Investasi Non Permanen Per 31 Desember 2016 sebesar Rp498.600.000,00 merupakan Investasi dana bergulir yang disajikan dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable Value).

Untuk mendapatkan nilai bersih dana bergulir tersebut diatas, dilakukan perhitungan nilai penyisihan dana bergulir. Nilai dana bergulir yang dapat di realisasikan diperoleh dari saldo dana bergulir dikurangi dengan penyisihan dana bergulir. Penyisihan dana bergulir bukan merupakan penghapusan dana bergulir. Perhitungan nilai bersih dana bergulir sebagai berikut:

No	Keterangan	Saldo Per 31 Desember 2015	Kualitas dan % Penyisihan	Penyisihan	Nilai Bersih
1	Investasi Dana Bergulir Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	42.251.461.000,00	Macet 100%	(42.251.461.000,00)	
2	Investasi Dana Bergulir PER	40.535.631.765,05	Macet 100%	(40.535.631.765,05)	
3	Investasi Dana Bergulir PINBUK	554.000.000,00	Kurang Lancar 10%	(55.400.000,00)	498.600.000,00
4	Investasi Dana Bergulir Lembaga Usaha Ekonomi Perdesaan (LUPEP)	12.881.435.379,00	Macet 100%	(12.881.435.379,00)	
	Jumlah	96.222.528.144,05	-	(95.723.928.144,05)	498.600.000,00

1) Dana Bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah merupakan bantuan untuk koperasi/usaha kecil menengah dalam rangka mendukung pemberdayaan ekonomi rakyat yang disalurkan pada tahun 2007 s.d 2009. Dana bergulir tersebut disisihkan sebesar 100% dengan kualitas macet disebabkan karena beberapa hal diantaranya penerima dana tidak diketahui keberadaannya, penerima dana mengalami kesulitan bangkrut, meninggal dunia dan beberapa mengalami musibah (*Force Majeure*).

2) Dana Bergulir PER merupakan program Pemerintah Aceh yang dimulai pada tahun 2001 hingga tahun 2003 yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan pemberdayaan ekonomi rakyat berupa penyaluran kredit untuk Usaha Kecil dan Rumah Tangga serta Koperasi melalui beberapa Bank Umum, Perusahaan Daerah serta Koperasi. Pengelolaan dana PER pada lembaga-lembaga ekonomi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 518/368/2001 tentang Penunjukan Bank dan Kopkaga untuk Penyaluran Dana Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam kepada Perbankan dan Kopkaga.

No.	Nama Rekening	Nomor
PT. Bank BRI		
1.	Giro Khusus Penempatan Dana Pemerintah Aceh	0037.01.000192.30.5
2.	Giro Penampungan Jasa/Fee Pemerintah Aceh	0037.01.000200.30.2
3.	Giro Penampungan Fee Tim Teknis PMUKRT	0037.01.000202.30.4
PT. Bank Aceh		
1.	Dana PER Aceh Barat	01.02.801001.1
2.	Dana PER Aceh Jaya	01.02.801002.0

No.	Nama Rekening	Nomor
3.	Dana PER Nagan Raya	01.02.801003.7
4.	Titipan Dana PER NAD	010.202.03.15
5.	Set. Bunga Kredit PER Provinsi	010.202.03.09
6.	Set. Pokok Kredit PER Propinsi	010.201.03.08
7.	Tim Teknis PMUKRTK	010.01.02.570779.2
8.	Rekening Khusus	01.02.121.200.0

PT. BUKOPIN

1.	PKPMUKRT & KOP	1002000136
2.	PKPMUKRT & KOP	1001999130

Saldo Dana PER yang belum dikembalikan terdapat pada Bank penyalur sebagai berikut:

No.	Lembaga Bank Penyalur	Per 31 Desember 2016 (Rp)
1	PT. Bank BRI	7.000.000.000,00
2	PT. Bank Aceh	16.141.664.189,05
3	PT. Bank Bukopin	6.169.000.000,00
4	KPRI Kopkaga	1.538.034.847,00
5	PD. BPRM	9.686.932.729,00
-	Jumlah	40.535.631.765,05

- 3) Dana Bergulir PINBUK disalurkan masing-masing sebesar Rp100.000.000.00 kepada 11 (sebelas) Baitul Qiradh, dikelola selama lima tahun dan telah berakhir atau jatuh tempo pada 31 Desember 2014. Penyertaan modal tersebut berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 582/350/2009 tanggal 19 Juni 2009. Laporan dana penyertaan modal melalui surat Ketua PINBUK Aceh Nomor01/Ket/P-A/I/2015, dari jumlah penyertaan modal Rp1.100.000.000.00 yang disalurkan, sebahagian dana telah dikembalikan oleh Baitul Qiradh sebesar Rp546.000.000.00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	NAMA BQ	Alamat	Penyertaan Modal (Rp)	Pengembalian (Rp)	Sisa (Rp)
1.	Amanah Nanggroe	Banda Aceh	100.000.000,00	100.000.000,00	=
2.	Cut Nyak Dhien	Banda Aceh	100.000.000,00	=	100.000.000,00
3.	BIMA	Banda Aceh	100.000.000,00	15.000.000,00	85.000.000,00
4.	Surya Madinah	Banda Aceh	100.000.000,00	60.000.000,00	40.000.000,00
5.	Abu Indrapuri	Aceh Besar	100.000.000,00	25.000.000,00	75.000.000,00
6.	Ar-Rahmah	Pidie Jaya	100.000.000,00	=	100.000.000,00
7.	Dewantara	Aceh Utara	100.000.000,00	100.000.000,00	=
8.	Surya Melati	Lhokseumawe	100.000.000,00	25.000.000,00	75.000.000,00
9.	Arafah	Aceh Utara	100.000.000,00	100.000.000,00	=

No.	NAMA BQ	Alamat	Penyertaan Modal (Rp)	Pengembalian (Rp)	Sisa (Rp)
10.	Al-Muslim	Aceh Tamiang	100.000.000,00	100.000.000,00	-
11.	Al-Ikhwah	Meulaboh	100.000.000,00	21.000.000,00	79.000.000,00
JUMLAH			1.100.000.000,00	546.000.000,00	554.000.000,00

BQ Amanah Nanggroe, BQ Dewantara, BQ Arafah, dan BQ Al-Muslim telah mengembalikan dana masing-masing sebesar Rp100.000.000,00. Saldo dana pada BQ Bina Insan Mandiri dan BQ Abu Indrapuri masih dalam pembiayaan UKM masing-masing sebesar Rp85.000.000,00 dan Rp75.000.000,00. BQ Surya Madinah dan BQ Surya Melati mengalami musibah kemalingan angunan nasabah dan belum dapat mengembalikan sisa dana masing-masing sebesar Rp40.000.000,00 dan Rp75.000.000,00. BQ Cut Nyak Dhien dan BQ Ar-Rahmah dilaporkan telah tutup dan belum mengembalikan seluruh dana yang diterima masing-masing sebesar Rp100.000.000,00, demikian pula BQ LKMS Al-Ikhwah yang telah tutup dengan sisa dana yang belum dikembalikan Rp79.000.000,00.

Hasil evaluasi PINBUK dengan pengurus Baitul Qiradh, dana yang dapat dikembalikan Rp275.000.000,00 dari seluruh sisa dana yang belum dikembalikan Rp554.000.000,00, dengan komitmen pengurus Baitul Qiradh sebagai berikut:

No.	NAMA BQ	SISA (Rp)	KOMITMEN PENGURUS BQ
1.	BIMA	85.000.000,00	Dana akan disetor tiga kali dan lunas pada Bulan Februari 2015
2.	Surya Madinah	40.000.000,00	Pengelola melaporkan kepada pengurus untuk menyelesaikan dana tersebut
3.	Abu Indrapuri	75.000.000,00	Sisa angsuran akan diselesaikan lunas pada bulan Februari 2015
4.	Surya Melati	75.000.000,00	Pengurus sedang berupaya menjual aset BQ dalam bentuk tanah.
-	-	275.000.000,00	-

Modal usaha bergulir yang telah dikembalikan sebesar Rp546.000.000,00 telah disetor ke rekening kas umum Aceh pada tanggal 03 Juni 2015.

Sejak Tahun 2010 sampai berakhirnya/jatuh tempo dana bergulir PINBUK 31 Desember 2014 telah memberikan kontribusi bagi hasil untuk PAD dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah setoran bagi hasil untuk PAD (Rp)	Tanggal Setoran
7.568.000,00	12 Oktober 2010
7.987.500,00	03 Januari 2011
8.181.000,00	09 Januari 2012

Formatted: Space After: 6 pt, Line spacing: Exactly 17,5 pt

<u>Jumlah setoran bagi hasil untuk PAD (Rp)</u>	<u>Tanggal Setoran</u>
8.686.000,00	09 Juli 2012
3.085.000,00	19 September 2012
12.982.000,00	18 April 2013
1.907.000,00	10 Desember 2013
11.481.000,00	14 Agustus 2014
61.877.500,00	-

4) Dana Bergulir Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) sebesar Rp12.881.435.379,00 merupakan pinjaman Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) dalam rangka mendanai Program Peningkatan Ketahanan Pangan pada Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Aceh, dengan rincian pada **Lampiran 11**.

b. Investasi Permanen

Formatted: Font: Bold

<u>Uraian</u>	<u>Per 31 Desember 2016 (Rp)</u>	<u>Per 31 Desember 2015 (Rp)</u>
Merupakan saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2016 dan 2015.	1.379.812.953.759,53	988.837.147.720,03

Investasi permanen terdiri dari :

No	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)
	Investasi dalam Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah	
1	PT Bank Aceh	1.304.756.305.821,53
2	PD. BPR Mustaqim	70.206.647.938,00
3	PD Pembangunan Aceh	4.850.000.000,00
	Jumlah	1.379.812.953.759,53

Penyertaan modal Pemerintah Aceh pada perusahaan daerah yaitu sebagai berikut:

1) **PT Bank Aceh**

Penyertaan Modal pada PT Bank Aceh dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Investasi Awal / Nilai Terakhir di Neraca 31 Des 2015	928.123.045.720,03
Penambahan Tahun 2016 :	
Penambahan Investasi - Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2016	0,00
Pengumuman - Laba/Rugi Bank Aceh Tahun 2016 (Rp102.433.848.368,-) * 63,12%	64.656.245.089,88
Koreksi atas Kesalahan Pencatatan Tahun Sebelumnya	313.453.453.512,35
Koreksi atas Kesalahan Pencatatan Tahun Berjalan	174.323.008.049,18
Pembagian Dividen Tahun Anggaran 2016 -- 45%	(154.193.659.926,05)
Penarikan Pembangunan Tahun Anggaran 2016 -- 12,5%	(21.605.786.623,86)
Jumlah s.d. Tahun 2016	376.633.260.101,50
Jumlah Investasi s.d. Tahun 2016	1.304.756.305.821,53

Koreksi atas kesalahan pencatatan tahun sebelumnya sebesar Rp313.453.453.512,35 merupakan koreksi atas faktor-faktor selain deviden dan iuran dana pembangunan yang mempengaruhi ekuitas Pemerintah Aceh pada PT Bank Aceh. Faktor-faktor tersebut yaitu pembentukan dana cadangan, dana kesejahteraan pegawai, jasa produksi pegawai, tantiem pengurus, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan faktor-faktor lainnya sesuai dengan persentase kepemilikan Pemerintah Aceh pada PT Bank Aceh berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mustaqim Sukamamur
Penyertaan Modal pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mustaqim Sukamamur dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Investasi Awal / Nilai Terakhir di Neraca 31 Des 2015	60.714.102.000,00
Penambahan Tahun 2016 :	
Penambahan Investasi - Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2016	0,00
Penambahan Ekuitas PD BPR Mustaqim Per 31 Desember 2016	9.492.545.938,00
Jumlah s.d. Tahun 2016	9.492.545.938,00
Jumlah Investasi s.d. Tahun 2016	70.206.647.938,00

- 3) PD Pembangunan Aceh
Penyertaan Modal Pemerintah Aceh pada PD Pembangunan Aceh sebesar Rp.4.850.000.000,00 dilaksanakan dalam rangka menghidupkan kembali Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh yang selama beberapa tahun terakhir telah mengalami kerugian dan tidak menyampaikan Laporan Keuangan kepada Pemereintah Aceh disebabkan permasalahan manajemen. Permasalahan pada PDPA tersebut menyebabkan Pemerintah Aceh tidak dapat menyajikan nilai investasi pada PDPA, oleh karenanya Pemerintah Aceh pada Tahun 2016 mengatur perombakan manajemen pada PDPembangunan Aceh dan melaksanakan Penyertaan Modal kembali sebesar Rp4.850.000.000,00.

2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Tetap Pemerintah Aceh diperoleh melalui pembelian/pembangunan yang sebagian besar bersumber dari dana APBA, disamping adanya perolehan aset tetap yang bersumber dari BLUD, hibah/donasi maupun pengurangan aset tetap karena hibah untuk kabupaten/kota dan masyarakat, serta adanya penyesuaian-penyesuaian nilai aset tetap.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2016 dicatat berdasarkan hasil konsolidasi laporan keuangan SKPA. Dalam proses konsolidasi juga dilakukan rekonsiliasi terhadap saldo awal aset tetap (2015) dan rekonsiliasi realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2016.

Realisasi belanja modal pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp2.284.852.301.265,42. Realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2016 yang menjadi penambahan nilai aset tetap adalah realisasi belanja modal hasil rekonsiliasi dengan

pengurus barang SKPA dan tercatat pada KIB SKPA. Selain itu juga terdapat penambahan lainnya misalnya seperti penambahan nilai terhadap aset tetap yang direvaluasi. Disamping itu terdapat juga pengurangan nilai aset tetap karena pelaksanaan hibah kepada kabupaten/kota, penghapusan nilai dan penyesuaian lainnya. Sehingga saldo aset tetap per 31 Desember 2016 yang disajikan pada neraca sebagaimana tabel di bawah ini:

No.	Uraian	Saldo Aset Tetap per 31 Des 2015	Realisasi Belanja Modal Tahun 2016	Penyesuaian Nilai	Saldo Aset Tetap per 31 Des 2016 setelah penyesuaian
1	Tanah	3.572.731.938.080,00	37.387.329.429,00	62.887.676.302,00	3.673.006.943.811,00
2	Peralatan dan Mesin	2.228.984.661.363,00	192.966.411.057,00	26.689.738.799,01	2.448.640.811.219,01
3	Gedung dan Bangunan	3.377.148.855.172,00	747.406.056.744,42	(326.874.549.541,00)	3.797.680.362.375,42
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.357.918.979.740,00	1.273.500.805.587,00	(55.479.245.111,00)	10.575.940.540.216,00
5	Aset Tetap Lainnya	237.212.811.223,00	33.591.698.448,00	16.892.552.553,00	287.697.062.224,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	85.132.652.728,00	-	171.211.900.564,00	256.344.553.292,00
7	Akumulasi Penyusutan	(5.946.207.383.961,01)	-	(484.668.147.841,43)	(6.430.875.531.802,44)
JUMLAH		12.912.922.514.345,00	2.284.852.301.265,42	(589.340.074.275,42)	14.608.434.741.334,99

Rincian aset tetap disajikan sebagai berikut:

a. Tanah

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Tanah per 31 Desember 2016 dan 2015.	3.673.006.943.811,00	3.572.731.938.080,00

Tanah dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	3.572.731.938.080,00
• Penambahan Aset Tetap Tanah terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	37.387.329.429,00
- Hibah	3.087.813.750,00
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	5.208.042.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	1.263.885,00
- Reklasifikasi dari Persediaan	47.912.000.474,00
- Mutasi antar SKPA	104.826.333.082,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	20.706.737.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
Jumlah Penambahan	219.129.519.620,00

Uraian	Nilai (Rp)
• Pengurangan Aset Tetap Tanah terdiri dari:	
- Hibah	13.619.625.167,00
- Barang Pakai Habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	408.555.640,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	104.826.333.082,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	118.854.513.889,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	3.673.006.943.811,00

Saldo tersebut diatas belum termasuk biaya pembuatan sertifikat tanah pada Dinas Bina Marga Aceh sebesar Rp3.328.400,00 yang dianggarkan pada belanja pemeliharaan tanah yang telah di realisasikan namun sertifikat belum selesai dan nilai tanah belum tercatat di Buku Inventaris Dinas Bina Marga Aceh.

b. Peralatan dan Mesin

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015.	2.448.640.811.219,01	2.228.984.661.363,00

Peralatan dan Mesin terdiri dari:

1) Alat-alat Berat

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Berat per 31 Desember 2016 dan 2015.	193.995.809.111,00	180.897.771.535,00

Alat-alat Berat dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	180.897.771.535,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Berat terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	10.940.744.537,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	5.845.204.565,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-

Uraian	Rp
- Mutasi antar SKPA	93.500.000,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	445.450.000,00
Jumlah Penambahan	17.324.899.102,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Berat terdiri dari:	
- Hibah	2.677.400.000,00
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	1.267.901.526,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	188.060.000,00
- Mutasi antar SKPA	93.500.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	4.226.861.526,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	193.995.809.111,00

2) Alat-alat Angkutan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-Alat Angkutan per 31 Desember 2016 dan 2015.	505.540.729.597,00	452.140.779.625,00

Alat-alat Angkutan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	452.140.779.625,00
• Penambahan Aset Tetap Alat-alat Angkutan terdiri dari:	
- Belanja Modal Tahun 2016	36.512.162.204,00
- Hibah	34.030.086.050,00
- Barang dan Jasa	35.000.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	742.765.526,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	1.502.353.000,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	1.203.783.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	74.026.149.780,00

Uraian	Nilai (Rp)
• Pengurangan Aset Tetap Alat-alat Angkutan terdiri dari:	
- Hibah	4.969.264.000,00
- Barang Pakai Habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.303.767.742,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	270.957.000,00
- Mutasi antar SKPA	1.502.353.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Penghapusan	10.579.858.066,00
Jumlah Pengurangan	20.626.199.808,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	505.540.729.597,00

3) Alat-alat Bengkel dan Ukur

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Bengkel dan Ukur per 31 Desember 2016 dan 2015.	43.937.240.701,00	37.515.993.156,00

Alat-alat Bengkel dan Ukur dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	37.515.993.156,00
• Penambahan Aset Tetap Alat-alat Bengkel dan Ukur terdiri dari:	
- Belanja Modal Tahun 2016	3.570.940.000,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.206.739.074,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Belanja Modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	6.777.679.074,00
• Pengurangan Aset Tetap Alat-alat Bengkel dan Ukur terdiri dari:	
- Hibah	16.000.000,00
- Barang Pakai Habis	67.281.529,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	239.250.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	24.400.000,00
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Penghapusan	-
- Belanja Modal BLUD	9.500.000,00
Jumlah Pengurangan	356.431.529,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	43.937.240.701,00

4) Alat Pertanian dan Peternakan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Pertanian dan Peternakan per 31 Desember 2016 dan 2015.	104.631.809.284,00	95.386.702.784,00

Alat-alat Pertanian dan Peternakan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	95.386.702.784,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat Pertanian dan Peternakan terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	11.648.004.500,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	11.730.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	11.659.734.500,00
• Pengurangan aset tetap Alat Pertanian dan Peternakan terdiri dari:	
- Hibah	525.113.500,00
- Barang pakai habis	207.017.450,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	1.682.497.050,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	2.414.628.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	104.631.809.284,00

5) Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2016 dan 2015.	804.473.631.128,99	748.170.934.202,00

Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	748.170.934.202,00
• Penambahan Aset Tetap Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga terdiri dari:	
- Belanja Modal Tahun 2016	61.307.896.119,00
- Hibah	1.093.407.479,00
- Barang dan Jasa	6.600.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.630.528.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	828.180.000,00
- Utang Belanja Modal	1.416.063.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	336.201.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Belanja Modal BLUD	5.692.399.927,00
Jumlah Penambahan	74.311.275.525,00
• Pengurangan Aset Tetap Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga terdiri dari:	
- Hibah	6.002.146.900,00
- Barang Pakai Habis	218.577.050,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	4.563.299.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	5.740.705.643,00
- Utang Belanja Modal	104.470.000,00
- Mutasi antar SKPA	828.180.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	551.200.005,01
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	18.008.578.598,01
Saldo akhir setelah penyesuaian	804.473.631.128,99

6) Alat Studio dan Alat Komunikasi

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat Studio dan Komunikasi per 31 Desember 2016 dan 2015.	112.760.418.834,00	107.589.686.011,00

Alat-alat Studio dan Komunikasi dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	107.589.686.011,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat Studio dan Komunikasi terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	2.250.194.090,00
- Hibah	43.867.000,00

Uraian	Rp
- Barang dan Jasa	70.125.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.241.013.300,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	1.709.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	1.125.300.483,00
Jumlah Penambahan	6.732.208.873,00
• Pengurangan aset tetap Alat Studi dan Komunikasi terdiri dari:	
- Hibah	1.057.773.000,00
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	382.122.500,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	121.580.550,00
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	1.561.476.050,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	112.760.418.834,00

7) Alat-alat Kedokteran

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kedokteran per 31 Desember 2016 dan 2015.	437.024.292.340,02	396.622.416.777,00

Alat-alat Kedokteran dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	396.622.416.777,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Kedokteran terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	31.947.769.168,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	169.400.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	1.807.893.707,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	13.341.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	6.484.901.698,00
Jumlah Penambahan	40.423.305.573,00

Uraian	Rp
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Kedokteran terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	1.630.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	19.800.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	9,98
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	21.430.009,98
Saldo akhir setelah penyesuaian	437.024.292.340,02

8) Alat-alat Laboratorium

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Laboratorium per 31 Desember 2016 dan 2015.	245.737.023.103,00	210.120.520.153,00

Alat-alat Laboratorium dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	210.120.520.153,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Laboratorium terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	34.554.930.439,00
- Hibah	3.350.600.000,00
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	1.252.426.676,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	237.908.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	974.719.400,00
Jumlah Penambahan	40.370.584.515,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Laboratorium terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	62.398.865,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	4.691.682.700,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-

Uraian	Rp
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	4.754.081.565,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	245.737.023.103,00

9) AlatPersenjataan/Keamanan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Persenjataan/Keamanan per 31 Desember 2016 dan 2015.	539.857.120,00	539.857.120,00

Alat-alat Persenjataan/Keamanan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	539.857.120,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	233.770.000,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	233.770.000,00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Keamanan terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	233.770.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	233.770.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	539.857.120,00

c. Gedung dan Bangunan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 2015.	3,797,680,362,375.42	3.377.148.855.172,00

Gedung dan Bangunan terdiri dari:

1) Bangunan Gedung

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2016 dan 2015.	3,621,101,330,090.42	3.225.667.055.337,00

Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	3.225.667.055.337,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	724.525.996.744,42
- Hibah	11.100.219.828,00
- Barang dan Jasa	4.324.991.179,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	7.261.940.646,00
- Reklasifikasi dari KDP	62.234.609.785,00
- Reklasifikasi dari Aset tak berwujud	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	37.942.919,00
- Mutasi antar SKPA	97.856.910.730,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	2.897.079.001,00
- Belanja modal BLUD	1.803.334.000,00
Jumlah Penambahan	912.043.024.832,42
• Pengurangan aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:	
- Hibah	7.666.721.900,00
- Barang pakai habis	163.885.500,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	77.953.820.917,00
- Reklasifikasi ke KDP	2.149.250.000,00
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	320.373.127.015,00
- Utang Belanja Modal	6.614.853.017,00
- Mutasi antar SKPA	97.856.910.730,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	84.644.000,00
- Penghapusan	3.745.537.000,00
Jumlah Pengurangan	516.608.750.079,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	3,621,101,330,090.42

Saldo Bangunan Gedung tersebut diatas termaksud gedung dan bangunan Dayah Kabupaten/Kota yang dialokasikan pada rekening belanja modal dan masih tercatat pada Buku inventaris Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh sebagai aset Pemerintah Aceh. Dalam hal ini Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh sedang melakukan verifikasi terhadap aset tersebut dan belum mengajukan usul hibah agar dapat dikeluarkan dari pencatatan neraca Pemerintah Aceh.

2) Bangunan Monumen dan Tugu

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Monumen per 31 Desember 2016 dan 2015.	176.579.032.285,00	151.481.799.835,00

Bangunan Monumen dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	151.481.799.835,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	22.880.060.000,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	598.230.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.870.252.450,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	26.348.542.450,00
• Pengurangan aset tetap Bangunan Monumen terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	1.251.310.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	1.251.310.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	176.579.032.285,00

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015.	10.575.940.540.216,00	9.357.918.979.740,00

1) Jalan dan Jembatan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2016 dan 2015.	6.995.241.055.441,00	6.113.622.883.531,00

Jalan dan Jembatan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	6.113.622.883.531,00
• Penambahan Aset Tetap Jalan dan Jembatan terdiri dari:	
- Belanja Modal Tahun 2016	746.384.728.713,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	31.204.254.800,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	3.319.752.300,00
- Reklasifikasi dari KDP	19.999.307.443,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	207.555.000,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	551.200.000,00
- Kurang Catat dari Belanja Tahun 2011-2012	74.823.932.000,00
- Reklas dari Persediaan barang yang Akan Diserahkan	7.893.818.000,00
- Belanja Modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	884.384.548.256,00
• Pengurangan Aset Tetap Jalan dan Jembatan terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang Pakai Habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.558.821.346,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	207.555.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	2.766.376.346,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	6.995.241.055.441,00

Dari total nilai aset tetap jalan dan jembatan sebesar Rp6.912.523.305.441,00, sebesar Rp838.999.500.000,00 diantaranya merupakan nilai dari 738 unit jembatan yang dicatat secara total berdasarkan data yang diperoleh dari LAKIP Dinas Prasarana Wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2002 yang belum dapat dirinci harga perolehan perunitnya.

2) Bangunan Air (Irigasi)

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Air (Irigasi) per 31 Desember 2016 dan 2015.	3.467.105.793.575,0	3.146.075.772.810,00

Bangunan Air (Irigasi) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	3.146.075.772.810,00
• Penambahan Aset Tetap Bangunan Air (Irigasi) terdiri dari:	
- Belanja Modal Tahun 2016	480.219.449.100,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	129.410.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	94.509.018.667,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	206.016.000,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Belanja Modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	575.063.893.767,00
• Pengurangan Aset Tetap Bangunan Air (Irigasi) terdiri dari:	
- Hibah	116.705.110,00
- Barang Pakai Habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.362.971.100,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	251.342.938.792,00
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Utang Belanja Modal 2015	-
- Mutasi antar SKPA	206.016.000,00
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	5.242.000,00
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	254.033.873.002,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	3.467.105.793.575,00

3) Instalasi

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Instalasi per 31 Desember 2016 dan 2015.	61.670.384.368,00	44.045.276.188,00

Instalasi dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	44.045.276.188,00
• Penambahan nilai aset tetap Instalasi terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	35.249.723.190,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	79.890.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	12.364.191.984,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	932.196,00
- Mutasi antar SKPA	256.235.000,00
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	47.950.972.370,00
• Pengurangan aset tetap Instalasi terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	29.667.984.823,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	256.235.000,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	401.644.367,00
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	30.325.864.190,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	61.670.384.368,00

4) Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015.	51.923.306.832,00	54.175.047.211,00

Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	54.175.047.211,00
• Penambahan Aset Tetap Jaringan terdiri dari:	
- Belanja Modal Tahun 2016	11.646.904.584,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	158.072.121,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	276.051.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Belanja Modal BLUD	1.047.295.900,00
Jumlah Penambahan	13.128.323.605,00
• Pengurangan Aset Tetap Jaringan terdiri dari:	
- Hibah	51.535.000,00
- Barang Pakai Habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	15.328.528.984,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Revaluasi	-
- Penyesuaian Nilai Akibat Rekonsiliasi Aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	15.380.063.984,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	51.923.306.832,00

e. Aset Tetap Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015.	287.697.062.224,00	237.212.811.223,00

Aset Tetap Lainnya terdiri dari:

1) Buku dan Perpustakaan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Buku dan Perpustakaan per 31 Desember 2016 dan 2015.	257.044.400.144,00	211.184.299.143,00

Buku dan Perpustakaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	211.184.299.143,00
• Penambahan nilai aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	13.854.569.320,00
- Hibah	306.000,00
- Barang dan Jasa	29.666.339.041,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	4.848.238.640,00
- Reklasifikasi dari KDP	46.371.000,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	2.278.500,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	99.750.000,00
Jumlah Penambahan	48.517.852.501,00
• Pengurangan aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	2.657.751.500,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	2.657.751.500,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	257.044.400.144,00

2) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan per 31 Desember 2016 dan 2015.	22.948.792.380,00	22.304.937.380,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	22.304.937.380,00
• Penambahan nilai aset tetap Barang Bercorak Kesenian/Budaya terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	671.860.000,00
- Hibah	-

Uraian	Rp
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	20.840.000,00
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	692.700.000,00
- Pengurangan aset tetap Barang Bercorak Kesenian/Budaya terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	3.000.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	34.900.000,00
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	10.945.000,00
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	48.845.000,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	22.948.792.380,00

3) Hewan/Ternak dan Tumbuhan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Hewan/Ternak dan Tumbuhan per 31 Desember 2016 dan 2015.	7,707,829,700.00	3.723.574.700,00

Hewan/Ternak dan Tumbuhan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
- Saldo Awal	3.723.574.700,00
- Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:	
- Belanja modal tahun 2016	34.155.000,00
- Hibah	-
- Barang dan Jasa	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-
- Reklasifikasi dari KDP	-
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Reklasifikasi dari Persediaan Barang yang Akan Diserahkan	3,950,100,000.00
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	-

Uraian	Rp
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Belanja modal BLUD	-
Jumlah Penambahan	3,984,255,000.00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	-
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
Jumlah Pengurangan	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	7,707,829,700.00

4) BLUD

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo BLUD per 31 Desember 2016 dan 2015.	-	-

BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Rp
• Saldo Awal	-
• Penambahan nilai aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:	
Belanja modal tahun 2016	19.031.114.128,00
Hibah	-
Barang dan Jasa	169.400.000,00
Reklasifikasi antar Aset Tetap	-
Reklasifikasi dari KDP	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-
- Mutasi antar SKPA	-
- Utang Belanja Modal	3.223.956.707,00
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
Jumlah Penambahan	22.424.470.835,00
• Pengurangan aset tetap Hewan/Ternak dan Tumbuhan terdiri dari:	
- Hibah	-
- Barang pakai habis	-

Uraian	Rp
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-
- Reklasifikasi ke KDP dari Belanja Modal	-
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	14.760.000,00
- Mutasi antar SKPA	-
- Penyesuaian nilai akibat revaluasi	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-
- Penghapusan	-
- Belanja modal BLUD	22.409.710.835,00
Jumlah Pengurangan	22.424.470.835,00
Saldo akhir setelah penyesuaian	-

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015.	256.344.553.292,00	85.132.652.728,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
• Saldo Awal	85.132.652.728,00
• Penambahan Nilai Konstruksi dalam Pengerjaan	2.149.250.000,00
• Reklasifikasi Aset yang Belum Sepenuhnya Selesai	251.342.938.792,00
• Penyelesaian Konstruksi dalam Pengerjaan terdiri dari:	
- Bangunan Gedung	(62.234.609.785,00)
- Monumen dan Tugu	-
- Jalan dan Jembatan	(19.999.307.443,00)
- Bangunan Air (Irigasi)	-
- Aset Tetap Lainnya	46.371.000,00
Saldo Akhir Setelah Penyesuaian	256.344.553.292,00

g. Akumulasi Penyusutan

Uraian	Nilai (Rp)
• Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1.545.433.865.233,04)
• Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(566.984.439.716,37)
• Akumulasi Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	(4.318.457.226.853,03)
Saldo akhir setelah penyesuaian	(6.430.875.531.802,44)

Dari total nilai Aset Tetap yang tercatat dalam buku inventaris sebesar Rp21.106.334.943.016,40, tercatat sebagai Aset Tetap pada Neraca sebesar Rp21.039.310.273.137,40, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp(6.430.875.531.802,44) dan selisih antara Aset Tetap pada buku inventaris dengan Aset Tetap di Neraca sebesar Rp67.024.669.879,00 (Rp21.106.334.943.016,40 - Rp21.039.310.273.137,40) dicatat pada Aset Lain-lain (dijelaskan pada akun Aset Lain-lain).

Dari total Aset Tetap sebesar Rp21.039.310.273.137,40 tersebut diantaranya masih terdapat:

- a. Aset Rusak Berat per 31 Desember 2015 sebesar Rp176.527.345.974,00, telah direklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp3.931.167.093,00 sehingga terdapat Aset Rusak Berat per 31 Desember 2016 sebesar Rp172.596.178.881,00 yang masih tercatat dalam Aset Tetap, dengan rincian: Peralatan dan Mesin sejumlah 24.064 unit senilai Rp136.553.365.266,00, Gedung dan Bangunan sejumlah 249 unit senilai Rp29.143.533.434,00, Jalan, Irigasi dan Jaringan sejumlah 59 unit senilai Rp6.681.567.181,00, dan Aset Tetap Lainnya sejumlah 81 unit senilai Rp217.713.000,00. Hal ini karena pada tahun 2016 verifikasi atas usulan Aset Rusak Berat telah dilakukan pada 14 SKPA.
- b. Aset Rencana Hibah per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.045.263.716.096,00, telah direklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp480.779.000,00 yaitu pada Rumah Sakit Jiwa sebesar Rp432.709.000,00 dan pada Majelis Adat Aceh sebesar Rp48.070.000,00. Selain itu, terdapat aset yang telah diselesaikan proses hibahnya sebesar Rp11.817.761.500,00 yaitu pada Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan sebesar Rp4.942.641.500,00, Dinas Syariat Islam sebesar Rp207.800.000,00, dan Dinas Bina Marga sebesar Rp6.667.320.000,00. Pada TA 2016 juga diungkapkan adanya penambahan aset rencana hibah akibat kesalahan penganggaran pada Dinas Bina Marga sebesar Rp9.043.939.000,00 dan Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk sebesar Rp24.851.451.963,42, serta adanya aset rencana hibah pada Dinas Cipta Karya yang belum dilaporkan pada TA 2015 sebesar Rp49.607.531.343,00. Dengan adanya perkembangan-perkembangan tersebut, maka Aset Rencana Hibah per 31 Desember 2016 yang masih tercatat dalam Aset Tetap adalah sebesar Rp2.116.468.097.902,42 dengan rincian: Tanah sejumlah 62 unit senilai Rp14.175.935.000,00, Peralatan dan Mesin sejumlah 13.925 unit senilai Rp303.155.879.673,00, Gedung dan Bangunan sejumlah 5.675 unit senilai Rp1.055.353.597.781,42, Jalan Irigasi dan Jaringan sejumlah 1.905 unit senilai Rp662.882.671.583,00, dan Aset Tetap Lainnya sejumlah 223.984 unit senilai Rp80.900.013.865,00.
- c. Aset Tidak Ditemukan Fisiknya/kemungkinan hilang per 31 Desember 2015 sebesar Rp658.632.408.778,00, telah diraklasifikasi ke Aset Lain-lain sebesar Rp316.205.100,00 sehingga terdapat aset kondisi tidak ditemukan fisiknya per 31 Desember 2016 sebesar Rp658.316.203.678,00 yang masih tercatat dalam Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut tanah sejumlah 19 unit senilai Rp31.416.699.350,00, Peralatan dan Mesin sejumlah 48.859 unit senilai Rp342.871.993.234,00, Gedung dan Bangunan sejumlah 339 unit senilai Rp56.604.193.431,00, Jalan, Irigasi dan Jaringan sejumlah 303 unit senilai Rp211.677.486.952,00, dan Aset Tetap Lainnya sejumlah 176.219 unit senilai Rp15.745.830.711,00.
- d. Aset Tetap yang dikuasai Pihak Lain sebesar Rp35.327.834.400,00 masih dicatat dalam akun Aset Tetap, sebagaimana ketentuan pada Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 tentang Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrual.
- e. Aset Tetap Tanah yang bermasalah secara hukum senilai Rp15.312.500.002,00 masih tercatat sebagai Aset Tetap karena belum adanya tindak lanjut.
- f. Masih tercatat aset-aset ekstrakomptabel/aset-aset dengan nilai di bawah nilai minimum kapitalisasi yang belum dikeluarkan dari Neraca karena sebagian merupakan bagian dari aset-aset rusak berat, rencana hibah, dan kemungkinan hilang.

Selain itu, dari tahun 2010 sampai dengan 2016 terdapat 17 Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur hibah BMN eks BRR NAD-Nias dengan nilai total sebesar Rp1.056.921.049.977,00 yang belum dicatat dengan rincian sebagai berikut:

No	No KMK	Tahun KMK	Tahun BAI	Tahun LHI/BASP	Nilai Satuan (Rp)
1	019/MK.6/WKN.01/2010	2010	-	-	192.060.000,00
2	061/MK.6/WKN.01/2010	2010	-	2009	600.400.000,00
3	063/MK.6/WKN.01/2010	2010	-	2009	150.232.500,00
4	143/MK.6/WKN.01/2010	2010	-	2009	7.991.300.360,00
5	237/MK.6/WKN.01/2010	2010	2007 s.d. 2009	2007 s.d. 2009	296.961.384.433,00
6	397/MK.6/WKN.01/2010	2010	2010	-	1.953.787.890,00
7	035/MK.6/WKN.01/2011	2011	2011	2011	24.750.000,00
8	047/KM.6/WKN.01/2012	2012	2012	2011	129.733.123.256,00
9	063/KM.6/WKN.01/2012	2012	2008	2008	1.557.632.079,00
10	081/KM.6/WKN.01/2012	2012	2012	2011 s.d. 2012	225.132.480.296,00
11	085/KM.6/WKN.01/2012	2012	2012	2011	18.349.959.076,00
12	143/KM.6/WKN.01/2012	2012	2012	2012	156.303.235.903,00
13	199/KM.6/WKN.01/2012	2012	2012	2012	80.489.981.364,00
14	495/KM.6/WKN.01/2014	2014	2012	-	7.455.437.284,00
15	618/KM.6/WKN.01/2014	2014	2009	2009	1.842.806.000,00
16	057/KM.6/WKN.01/2015	2015	2014	-	23.298.000,00
17	019/KM.6/WKN.01/2016	2016	2012	2012	128.159.181.536,00
Total					1.056.921.049.977,00

Belum dicatatnya aset hibah BMN eks BRR NAD-Nias sebesar Rp1.056.921.049.977,00 karena Pemerintah Aceh belum mendapatkan dokumen kepemilikan secara lengkap dan akan melakukan inventarisasi terlebih dahulu terhadap aset tersebut.

3. Dana Cadangan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2016 dan 2015.	946.068.238.380,89	880.122.806.754,00

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dalam tahun 2016 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan.

Nilai Dana Cadangan adalah saldo awal per 31 Desember 2015 sebesar Rp880.122.806.754,00, ditambah jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp65.945.431.626,89, sehingga saldo akhir Dana Cadangan per 31 Desember 2016 adalah Rp946.068.238.380,89 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Dana Cadangan	Nama Bank	Bentuk Penempatan	Nomor Rekening	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
					(Rp)	(Rp)
1	Dana Cadangan Umum	Bank Aceh	Giro	010.01.02.570482-0	24.665.819.582,88	6.306.057.210,00
		Bank Aceh	Deposito	010.03.02.640035	158.000.000.000,00	158.000.000.000,00
		Bank Aceh Syariah	Deposito	610-04.02.000001-0	55.000.000.000,00	55.000.000.000,00
		Bank Aceh	Deposito	010.03.02.650045.1	26.492.376.242,00	26.492.376.242,00
		Bank Aceh	Giro	010 01. 02 571159-1	35.055.963.288,89	8.847.402.815,00
2	Dana Abadi Pendidikan	Bank Aceh	Deposito	010.03.02.650035.8	140.000.000.000,00	140.000.000.000,00
		Bank Aceh	Deposito	010.03.02.640034	160.000.000.000,00	160.000.000.000,00
		Bank Aceh	Deposito	010.03.02.650047.4	39.113.895.337,00	39.113.895.337,00
		Bank Aceh	Giro	010 01.02.571160-6	28.674.830.938,12	7.297.722.158,00
3	Dana Cadangan Pendidikan	Bank Aceh	Deposito	010.03.02.640034	250.000.000.000,00	250.000.000.000,00
		Bank Aceh	Deposito	010.03.02.650046.2	29.065.352.992,00	29.065.352.992,00
		JUMLAH			946.068.238.380,89	880.122.806.754,00

a. Dana Cadangan Umum

Dana Cadangan Umum per 31 Desember 2016 sebesar Rp264.158.195.824,88, bertambah dari saldo awal sebesar Rp245.798.433.452,00. Penambahan saldo sebesar Rp18.359.762.372,88 berasal dari bunga deposito dan jasa giro yang menambah langsung ke rekening Dana Cadangan Umum yang ditempatkan pada Bank Aceh dan Bank Aceh Syariah.

b. Dana Abadi Pendidikan

Dana Abadi Pendidikan per 31 Desember 2016 sebesar Rp374.169.858.625,89, bertambah dari saldo awal sebesar Rp347.961.298.152,00. Penambahan saldo sebesar Rp26.208.560.473,89 berasal dari bunga deposito dan jasa giro yang menambah langsung ke rekening dana abadi pendidikan yang ditempatkan pada Bank Aceh.

Dana Abadi Pendidikan dibentuk pada tahun 2004 yang berasal dari penyisihan Dana Pendidikan dari Pemerintah Pusat yang terakumulasi dalam SiLPA. Pada TA 2005 dan 2006 dilakukan penambahan terhadap Dana Cadangan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor Ku.900/068/2005 tanggal 22 November 2005 tentang Pelaksanaan Transfer ke Rekening Dana Abadi Pendidikan Tahun 2005 dan Keputusan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor Ku.900/079/2006 tanggal 26 Desember 2006 tentang Pelaksanaan Transfer ke Rekening Dana Abadi Pendidikan Tahun 2006.

c. Dana Cadangan Pendidikan

Dana Cadangan Pendidikan per 31 Desember 2016 sebesar Rp307.740.183.930,12 bertambah dari saldo awal sebesar Rp286.363.075.150,00. Penambahan saldo sebesar Rp21.377.108.780,12 berasal dari bunga deposito dan jasa giro yang menambah langsung ke rekening Dana Cadangan Pendidikan yang ditempatkan pada Bank

Aceh.Dana Cadangan Pendidikan dibentuk pada tahun 2005 yang berasal dari sisa Dana Pendidikan atas SiLPA TA 2003 dan 2004 berdasarkan Keputusan Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Nomor Ku.900/057/2005 tanggal 1 September 2005 tentang Pelaksanaan Transfer ke Rekening Khusus Dana Cadangan Pendidikan Tahun 2005.

4. Aset Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015.	570.220.321.318,93	253.022.783.275,97

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp570.220.321.318,93 terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi, Tuntutan Perbendaharaan, Aset Tak Berwujud, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Saldo Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016 dan 2015.	47.732.779,50	113.979.249,00

Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2016 sebesar Rp47.732.779,50 merupakan sisa tagihan ganti rugi rumah dan tanah milik Pemerintah Aceh yang timbul akibat penjualan barang milik daerah yang dilakukan secara cicilan/angsuran. Tagihan Penjualan Angsuran merupakan bagian tidak lancar dari sisa tagihan yang jatuh tempo melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

b. Tuntutan Ganti Rugi

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Saldo Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 dan 2015.	110.783.329,30	443.133.333,34

Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2016 sebesar Rp110.783.329,30 merupakan kekurangan kas pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh berdasarkan SKTJM tanggal 13 April 2016, yang jatuh tempo melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

c. Tuntutan Perbendaharaan

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan Saldo Tuntutan Perbendaharaan per 31 Desember 2016 dan 2015.	24.776.748.329,43	24.896.748.329,43

Tuntutan Perbendaharaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp24.776.748.329,43 terdiri dari:

- 1) Kerugian daerah sebesar Rp24.749.248.329,43 kepada Sdr. H, selaku Kuasa Bendahara Umum Aceh menindaklanjuti notisi audit BPK-RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2011. Terhadap kerugian daerah tersebut, Pemerintah Aceh telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pembebanan Sementara Kerugian Keuangan Daerah (SKPS) sesuai Surat Keputusan Gubernur Aceh Nomor: 951/633/2012 tanggal 11 September 2012 tentang Pembebanan Kerugian Negara Sementara. Terhadap kerugian tersebut telah dilakukan penelusuran oleh Inspektorat Aceh.
- 2) Tuntutan Perbendaharaan sebesar Rp27.500.000,00 kepada Sdr. IHS selaku Bendahara Pengeluaran Jasa Layanan BLUD RS Ibu dan Anak berdasarkan SKTJM tanggal 24 Maret 2016, yang jatuh tempo melebihi satu periode akuntansi berikutnya.

d. Aset Tak Berwujud

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo dari Aset tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 2015.	26.513.210.867,00	25.213.531.967,00

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh Pemerintah Aceh. Aset ini merupakan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Pemerintah Aceh telah mengeluarkan sumber daya untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh, mengembangkan, memelihara, dan memperkuat sumber daya tak berwujud, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, rancangan dan implementasi suatu sistem atau proses yang baru, dan kekayaan intelektual. Entitas berupaya untuk melakukan riset dan pengembangan. Terlebih bagi entitas yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan kegiatan riset dan pengembangan. Namun tidak semua hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut merupakan Aset Tak Berwujud.

Aset tak berwujud per 31 Desember 2016 sebesar Rp26.513.210.867,00 merupakan *software*, dokumen rancangan pembangunan, kajian-kajian survei dan tata ruang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Software			
1	Dinas Pendidikan	488.150.200,00	440.250.200,00
2	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	48.480.000,00	-
3	Dinas Kesehatan	141.953.000,00	141.953.000,00
4	Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin	43.505.000,00	43.505.000,00

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
5	Rumah Sakit Ibu dan Anak	14.760.000,00	-
6	Dinas Bina Marga	148.140.000,00	148.140.000,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	48.500.000,00	784.218.100,00
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	4.497.061.000,00	3.287.001.000,00
9	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	359.356.000,00	229.666.000,00
10	Dinas Sosial	59.200.000,00	-
11	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	25.850.000,00	25.850.000,00
12	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	4.980.000,00	4.980.000,00
13	Keurukon Katibul Wali	7.500.000,00	7.500.000,00
14	Sekretariat Daerah	4.950.000,00	-
15	Sekretariat DPRA	245.131.000,00	245.131.000,00
16	Dinas Keuangan Aceh	359.319.000,00	47.459.000,00
17	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	249.754.000,00	188.568.000,00
18	Badan Arsip dan Perpustakaan	49.500.000,00	49.500.000,00
19	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	49.500.000,00	-
20	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	49.500.000,00	49.500.000,00
21	Dinas Pertambangan dan Energi	88.750.000,00	750.000,00
22	Dinas Kelautan dan Perikanan	49.950.000,00	-
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	49.520.000,00	49.520.000,00
Kajian			
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	11.792.957.667,00	11.792.957.667,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	7.636.944.000,00	7.636.944.000,00
Perencanaan			
1	Badan pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	40.139.000,00
Jumlah		26.513.210.867,00	25.213.531.967,00

Rincian Aset Tak Berwujud dapat dilihat pada **Lampiran 12**.

e. Amortisasi Aset Tak Berwujud

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo dari Amortisasi Aset tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 2015.	(9.272.584.170,73)	(5.142.515.077,80)

Amortisasi Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Software			
1	Dinas Pendidikan	(110.062.550,00)	-
2	Dinas Kesehatan	(35.488.250,00)	-
3	Rumah Sakit Umum dr. Zainal Abidin	(10.876.250,00)	-
4	Dinas Bina Marga	(110.685.000,00)	(73.650.000,00)
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	(2.819.531.250,00)	(2.454.208.000,00)
6	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	(179.766.000,00)	(122.349.500,00)
7	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	(21.850.000,00)	(15.387.500,00)
8	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(4.980.000,00)	(4.980.000,00)
9	Keurukon Katibul Wali	(1.875.000,00)	-
10	Sekretariat DPRA	(61.282.750,00)	-
11	Dinas Keuangan Aceh	(11.864.750,00)	-
12	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	(47.142.000,00)	-
13	Badan Arsip dan Perpustakaan	(12.375.000,00)	-
14	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	(49.500.000,00)	(37.125.000,00)
15	Dinas Pertambangan dan Energi	(750.000,00)	(750.000,00)
16	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	(12.380.000,00)	-
Kajian			
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(5.283.674.870,73)	(2.050.484.677,80)
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika	(498.500.500,00)	(383.580.400,00)
Jumlah		(9.272.584.170,73)	(5.142.515.077,80)

Sehingga nilai Aset Tak Berwujud Netto sebesar Rp17.240.626.696,27 yang diperoleh dari nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp26.513.210.867,00 dikurangi nilai Amortisasi sebesar (Rp9.272.584.170,73).

f. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo dari Kemitraan		

dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015.	109.683.720.730,00	109.683.720.730,00
--	--------------------	--------------------

Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 sebesar Rp109.683.720.730,00 merupakan kerjasama pemanfaatan aset Pemerintah Aceh pada:

1) PT. AHM INDONESIA

Kemitraan dengan PT. AHM Indonesia adalah sebesar Rp97.639.236.730,00 merupakan kerjasama pemanfaatan Mess Aceh dalam kegiatan usaha perhotelan yang bernuansa Islami di Jl R.P Soeroso no.14 Menteng Jakarta Pusat, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Aceh dengan PT. AHM Indonesia No.11/PKS/2014 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Per 31 Desember 2016
		(Rp)
1	Tanah seluas 2.148 M ²	21.159.305.000,00
2	Bangunan bidang permanen seluas 11.259,38 M ²	70.450.945.385,00
3	Peralatan Kantor (barang investaris)	6.028.986.345,00
Jumlah		97.639.236.730,00

Aset tersebut diatas merupakan milik Pemerintah Aceh, dikuasai oleh Pemerintah Aceh dalam bentuk kerjasama pemanfaatan, dikelola usaha oleh PT. AHM Indonesia dengan kewajiban membayar kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan setiap tahun kepada Pemerintah Aceh.

2) Yayasan Tgk. Fakinah

Kemitraan dengan Yayasan Tgk. Fakinah adalah sebesar Rp12.044.484.000,00 merupakan kerjasama pemanfaatan tanah dan bangunan milik Pemerintah Aceh untuk Rumah Sakit Swasta, berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Aceh dengan Yayasan Tgk. Fakinah No.17/PKS/2010 addendum No.78/PKS/Add/2012 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Per 31 Desember 2016
		(Rp)
1	Tanah seluas 11.337 M ²	11.337.000.000,00
2	Bangunan bidang permanen seluas 7.280,86 M ²	707.484.000,00
Jumlah		12.044.484.000,00

Yayasan Tgk. Fakinah setiap tahun berkewajiban memberikan kontribusi tetap sebesar Rp400.000.000,00. Kontribusi untuk tahun 2015 telah disetor pada tanggal 10 Desember 2015, STS No.01604/STS/1.20.15/IV/2015.

g. Aset Lain-lain

Uraian	Per 31 Desember 2016 (Rp)	Per 31 Desember 2015 (Rp)
Merupakan saldo dari Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan	418.360.709.454,43	97.814.184.745,00

2015.

Aset lain-lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp418.360.709.454,43, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp416.281.820.813,00 terdiri dari:
 - a) Aset Tetap yang tidak/belum memiliki nilai perolehan dan diberi nilai Rp1,00 dikarenakan Aset Tetap tersebut merupakan hibah dari pihak lain atau sebab lainnya dengan rincian per SKPA sebagai berikut:

Aset	Nama SKPA	Unit
Tanah		97
1	Dinas Bina Marga	6
2	Dinas Register Kependudukan Aceh	1
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	3
4	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	2
5	Sekretariat DPP Kopri Aceh	1
6	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	15
7	Dinas Pertanian	11
8	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	2
9	Dinas Kehutanan	56
Peralatan dan Mesin		506
1	Rumah Sakit Ibu dan Anak	1
2	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	4
3	Dinas Keuangan Aceh	106
4	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	319
5	Dinas Kehutanan	76
Gedung dan Bangunan		656
1	Dinas Pendidikan Aceh	534
2	Dinas Bina Marga	15
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak	3
4	Dinas Perhubungan, komunikasi dan Telematika	9
5	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	2
6	Dinas Pemuda dan Olahraga	1
7	Dinas Keuangan Aceh	2
8	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	15
9	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	1
10	Sekretariat DPP Kopri Aceh	1
11	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	57
12	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan	2
13	Dinas Kehutanan	13
14	Dinas Kelautan dan Perikanan	1
Jalan, Jaringan dan Irigasi		1
1	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	1

Aset	Nama SKPA	Unit
	Total	1.260

Pada Neraca Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2015, Aset Tetap yang masih bernilai Rp1,00 berjumlah 1.209 unit. Terhadap aset yang bernilai Rp1,00 tersebut terjadi penghapusan sebanyak 81 unit yaitu pada SKPA Majelis Pendidikan Daerah sebanyak 35 unit disebabkan saat revaluasi aset tersebut dalam kondisi rusak berat, pada Dinas Kesehatan sebanyak 1 unit disebabkan aset tersebut sudah tercatat dalam Buku Inventaris Barang, pada Sekretariat Daerah sebanyak 44 unit disebabkan dobel pencatatan, dan pada Dinas Kehutanan sebanyak 1 unit disebabkan karena dobel pencatatan.

Disamping itu terjadi penambahan Aset Tetap bernilai Rp1,00 pada tahun 2016 sebanyak 571 unit yang terdiri dari: Aset P3D yang diserahkan oleh kabupaten/kota namun belum diverifikasi oleh Pemerintah Aceh berupa Aset SMA, SMK, dan Sekolah Khusus sebanyak 543 unit pada Dinas Pendidikan dan Aset Terminal Tipe B sebanyak 9 unit pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Telematika; serta Aset yang sebelumnya tercatat dengan nilai Rp0,00 sebanyak 15 unit pada Dinas Bina Marga dan 4 unit pada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk.

Pada tahun 2016 Pemerintah Aceh bekerja sama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Aceh melakukan revaluasi terhadap 439 unit aset yang belum memiliki nilai. Revaluasi menghasilkan nilai perolehan sebesar Rp22.501.957.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO	SKPA	JUMLAH REVALUASI	NILAI REVALUASI
TANAH			
1	Dinas Bina Marga	1	990.456.000,00
2	Dinas Perkebunan	1	7.280.008.000,00
3	Dinas Kehutanan	12	12.436.273.000,00
	Jumlah	14	20.706.737.000,00
PERALATAN MESIN			
1	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	31	34.449.000,00
2	Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin	7	644.764.000,00
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak	5	400.412.000,00
4	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	148	314.754.000,00
5	Dinas Registrasi Penduduk Aceh	7	11.838.000,00
6	Dinas Sosial	1	81.674.000,00
7	Badan Investasi dan Promosi	1	13.500.000,00
8	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	1	98.460.000,00
9	Satuan Polisi Pamong Praja dan	1	5.265.000,00

NO	SKPA	JUMLAH REVALUASI	NILAI REVALUASI
	Wilayatul Hisbah		
10	Sekretariat Daerah	156	186.614.000,00
11	Dinas Pertambangan dan Energi	6	1.212.000,00
	Jumlah	364	1.792.942.000,00

ASET TETAP LAINNYA

1	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	61	2.278.500,00
	Jumlah	61	2.278.500,00
	Total	439	22.501.957.500

Dengan adanya perkembangan-perkembangan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2016 tersebut, maka jumlah aset bernilai Rp1,00 per 31 Desember 2016 menjadi sebanyak 1.260 unit.

- b) Aset tetap lainnya yang direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang tidak digunakan langsung oleh Pemerintah Aceh karena masih dalam penguasaan pihak lain serta menunggu proses pemindahtanganan dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
1.	KIP	717.800.000,00	3.779.689.160,00	2.120.895.000,00	39.708.000,00	441.705.000,00	7.099.797.160,00
2.	BPKS	-	3.289.487.500,00	5.580.768.500,00	74.445.000,00	-	8.944.701.000,00
3.	BPKapet	-	757.357.000,00	-	14.817.200,00	-	772.174.200,00
	Jumlah						16.816.672.360,00

- c) Aset lain-lain per 31 Desember 2016 sebesar Rp 399.465.147.191,00 merupakan reklas dari aset tetap bangunan gedung pada Dinas Cipta Karya ke aset lain-lain yaitu (Pekerjaan Pembangunan Landscape dan Infrastruktur Masjid Raya Baiturrahman) sebesar Rp318.467.636.066,00 penambahan dari pengadaan tahun 2016.
- 2) Aset Rusak Berat per 31 Desember 2016 sebesar Rp46.171.671,43 merupakan aset tetap yang direklas ke aset lainnya dari hasil verifikasi bidang penatausahaan aset terhadap 14 (empat belas) Satuan Kerja Perangkat Aceh dengan nilai perolehan sebesar Rp3.931.167.093,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 13**.
- 3) Aset Hilang per 31 Desember 2016 sebesar Rp58.386.010,00 sesuai dengan Surat Laporan Kehilangan dari Pihak Kepolisian dengan nilai perolehan sebesar Rp316.205.100,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 14**.
- 4) Aset Hibah per 31 Desember 2016 sebesar Rp398.092.280,00 pada Rumah Sakit Jiwa sesuai dengan Surat Direktur Rumah Sakit Jiwa Nomor 028/5114/2016 tanggal 30 Nopember 2016 perihal Usulan Penghapusan Gedung dan Bangunan yang Penguasaannya pada Pihak Lain dengan Nilai Perolehan sebesar

Rp432.709.000,00 dan Majelis Adat Aceh sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Aceh Nomor 028/752/2016 tentang Penetapan Hibah Barang Milik Aceh pada Majelis Adat Aceh Tahun 2008 Kepada Kabupaten Kota dengan nilai perolehan sebesar Rp48.070.000,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

- 5) Aset Bongkar per 31 Desember 2016 sebesar Rp748.338.680,00 pada Rumah Sakit Jiwa sesuai dengan Surat Direktur Rumah Sakit Jiwa Nomor 028/5115/2016 Tanggal 30 Nopember 2016 perihal Usulan Penghapusan Gedung Bangunan Peralatan dan Mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp1.472.782.000,00. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 16**.
- 6) Aset SK Penghapusan per 31 Desember 2016 sebesar Rp10.579.858.066,00 dengan nilai perolehan Rp827.900.000,00 sesuai dengan SK Penghapusan Nomor 024/675/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional dan Operasional Khusus/Lapangan Roda Empat, Roda Enam dan Roda Dua Milik/Dikuasai Pemerintah Aceh pada Satuan Kerja Perangkatpenyisih Aceh dan SK Penghapusan Nomor 028/113/2016 Tanggal 18 Februari 2016 tentang Persetujuan atas Pelaksanaan Penghapusan Tiga Unit Kendaraan Operasional Dinas Roda Empat pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 17**.

C. Kewajiban

Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggungjawab untuk bertindak dimasa lalu dan muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari lembaga keuangan, entitas pemerintah lain atau lembaga internasional. Kewajiban dapat diklasifikasikan kedalam:

- Kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam jangka waktu 12 bulan, seperti utang transfer pemerintah, bunga pinjaman, bagian lancar utang jangka panjang dan utang jangka pendek lainnya.
- Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

1. Kewajiban Jangka Pendek

<u>Uraian</u>	<u>Per 31 Desember 2016</u> <u>(Rp)</u>	<u>Per 31 Desember 2015</u> <u>(Rp)</u>
<u>Merupakan saldo dari Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 2015.</u>	572.787.802.706,11	374.210.536.357,86

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 sebesar Rp572.787.802.706,11 terdiri dari:

a-1) Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp461.627.528,93, terdiri dari:

<u>No</u>	<u>Uraian</u>	<u>Nilai (Rp)</u>
1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.876.712,33

Formatted: Space Before: 12 pt, Line spacing: Exactly 15 pt, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 1 cm + Indent at: 1,8 cm, Tab stops: 1,75 cm, Left

Formatted: Not Expanded by / Condensed by , Not Highlight

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 2,37 cm, Line spacing: At least 16 pt, Outline numbered + Level: 5 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 5,71 cm + Tab after: 6,35 cm + Indent at: 6,35 cm, Tab stops: Not at 6,35 cm

No	Uraian	Nilai (Rp)
2	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	4.339.726,03
3	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2.345.205,48
4	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	10.158.904,11
5	Sekretariat Daerah	4.931.506,85
6	Dinas Keuangan Aceh	17.054.794,52
7	Badan Arsip dan Perpustakaan	3.739.726,03
8	Dinas Pendapatan dan Kekayaan Aceh	1.679.030,58
Jumlah I		48.125.605,98
Pendapatan Diterima Dimuka Lainnya BLUD		
1	Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin	284.444.381,02
2	Rumah Sakit Jiwa	14.166.667,00
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak	114.890.874,98
Jumlah II		413.501.923,00
Jumlah I+II		461.627.528,93

2) Utang Belanja per 31 Desember 2015 sebesar Rp81.243.618.560,00, terdiri dari:

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Utang Belanja Pegawai BLUD	215.500.000,00
2	Utang belanja jasa	4.530.000,00
3	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	74.301.873.197,00
4	Utang Belanja Telepon	257.423.381,00
5	Utang Belanja Air	406.675.521,00
6	Utang Belanja Listrik	2.812.112.254,00
7	Utang Belanja Modal BLUD	3.223.956.707,00
8	Utang Belanja Lain-lain	21.547.500,00
Jumlah		81.243.618.560,00

Rincian dapat dilihat pada Lampiran 18, 19, 20, 21, dan 22.

3) Utang Kelebihan Pembayaran Transfer sebesar Rp5.691.524.632,00

No	Uraian	Nilai
1	Lebih Bayar Bagi Hasil PPh Pasal 21	1.241.313.440,00
2	Lebih Bayar Bagi Hasil PPh Pasal 25/29	144.700.834,00
3	Lebih Bayar Bagi Hasil Cukai Tembakau	31.949.575,00
4	Lebih Bayar Bagi Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	4.273.560.783,00
Jumlah		5.691.524.632,00

Utang kelebihan pembayaran transfer tersebut diatas sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 162/PMK.07/2016 tentang Rincian Kurang Bayar dan Lebih Dana Bagi Hasil Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota yang dialokasikan Dalam Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Formatted: Indent: Left: 2,37 cm, Line spacing: At least 16 pt, Outline numbered + Level: 5 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 5,71 cm + Tab after: 6,35 cm + Indent at: 6,35 cm, Tab stops: Not at 6,35 cm

24) Utang Transfer Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan dan Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok Tahun 2016 yang belum disalurkan ke Kabupaten/Kota sebesar Rp.125.249.640.732,24 yang terdiri dari:

- Peraturan Gubernur Aceh Nomor 84 Tahun 2016 tanggal 21 Nopember 2016 sebesar Rp.45.917.918.835,55.
- Peraturan Gubernur Aceh Nomor 89 Tahun 2016 tanggal 5 Desember 2016 sebesar Rp.48.431.945.568,29.
- Peraturan Gubernur Aceh Nomor 146 Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016 sebesar Rp.30.899.776.328,40.
- Peraturan Gubernur Aceh Nomor 14 Tahun 2017 sebesar Rp100.155.603.954,94. Rincian dapat dilihat pada **Lampiran 23**.

35) Utang Transfer Dana Otonomi Khusus sebesar Rp259.784.076.800,00 merupakan Dana Bagi Hasil Minyak Tahun 2016 kepada kabupaten/kota berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 19 Tahun 2017 yang belum disalurkan.

46) Utang jangka pendek lainnya berdasarkan SKTJM kekurangan kas atas GU Nihil Tahun Anggaran 2015 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang belum dibayar kepada penerima sebesar Rp210.480.520,00 dan baru dibayar pada tahun 2016 sebesar Rp8.770.022,00, sehingga saldo utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp201.710.498,00.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Formatted: Font: Bold

<u>Uraian</u>	<u>Per 31 Desember 2016</u> <u>(Rp)</u>	<u>Per 31 Desember 2015</u> <u>(Rp)</u>
<u>Merupakan saldo dari Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2016 dan 2015.</u>	23.833.926.048,22	23.833.926.048,22

Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2016 merupakan Utang Dalam Negeri Pemerintah Pusat yang berasal dari utang Rekening Dana Investasi yang merupakan Hak Tagih Pemerintah/Posisi Piutang Pinjaman per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp23.833.926.048,22. Berdasarkan hasil rekonsiliasi yang dihadiri oleh wakil-wakil dari Kanwil DJPBN dan Pemerintah Aceh, dengan Berita Acara Rekonsiliasi Nomor: BAR-22/2-2013/WPB.01/2014 dapat diuraikan sebagai berikut:

<u>Penarikan</u> <u>(Rp)</u>	<u>Pembayaran Pokok</u> <u>(Rp)</u>	<u>Tunggakan Pokok</u> <u>(Rp)</u>	<u>Tunggakan Non Pokok</u> <u>(Rp)</u>	<u>Belum Jatuh Tempo</u> <u>(Rp)</u>	<u>Hak Tagih</u> <u>(Rp)</u>
*16.915.000.000,00 **0,00 ***0,00	*6.343.125.000,00 **10.571.875.000,00 ***0,00	10.571.875.000,00	*13.626.051.048,22 ***0,00	0,00	23.833.926.048,22
*Penarikan Kas **Penarikan	*Pembayaran **Reorganisasi		*Non Pokok **Lainnya Prorata		

Reorganisasi	***Mutasi Kurang				
***Penarikan	Lainnya				
Kapitalis					

Kewajiban ini timbul dalam rangka pembiayaan tambahan penyertaan modal Pemerintah Aceh ke dalam modal PT. Bank BPD Aceh pada tahun 1999, dengan perjanjian pinjaman Nomor RDI-352/DP3/1999 tanggal 7 Mei 1999. Pinjaman berasal dari Rekening Dana Investasi sebesar Rp16.915.000.000,00 yang selanjutnya dilakukan amandemen terhadap naskah pinjaman tersebut dengan Nomor Amandemen: AMA-171/RDI-352/DSMI/2013 tanggal 30 Agustus 2013.

Terhadap seluruh kewajiban pinjaman tersebut akan dilakukan penghapusan melalui mekanisme *Debt Swap* dengan melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana fisik di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur (pembangunan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat). Rencana pelaksanaan *Debt Swap* telah disampaikan kepada Kementerian Keuangan melalui Direktur Manajemen Investasi untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan dengan rincian sebagai berikut:

No	SKPA	2010 (Rp)	2012 (Rp)	2014 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	3.560.000.000,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	439.991.000,00	3.628.022.000,00	-
3	Dinas Pengairan	2.403.613.000,00	-	-
4	Dinas Cipta Karya	-	9.651.917.000,00	23.908.900.000,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Aceh	3.605.205.000,00	-	11.060.000.000,00
Jumlah		6.448.809.000,00	13.279.939.000,00	38.528.900.000,00
Total Usulan				58.257.648.000,00

Sedangkan Realisasi kegiatan *Debt Swap* adalah sebagai berikut:

No	SKPA	2010 (Rp)	2012 (Rp)	2014 (Rp)
1	Dinas Pendidikan Aceh	-	-	2.421.786.000,00
2	Dinas Kesehatan Aceh	439.991.000,00	3.628.022.000,00	-
3	Dinas Pengairan	2.403.613.000,00	-	-
4	Dinas Cipta Karya	-	9.651.917.000,00	21.219.525.000,00
5	Dinas Perhubungan, Komitel Aceh	3.605.205.000,00	-	9.889.747.000,00
Jumlah		6.448.809.000,00	13.279.939.000,00	33.531.058.000,00
Total Realisasi				53.259.806.000,00

Sedangkan Kewajiban Jangka Panjang yang berasal dari pinjaman Nomor PRJ-083/MK.11/1981 tanggal 3 Maret 1981 sebesar Rp148.333.340,00 telah lunas dan telah ditransfer ke rekening pemerintah Nomor 519.000.102.980 atas nama Menteri Keuangan Rekening Pembangunan Daerah melalui SP2D Nomor 0023149/LS/2015 tanggal 15 Desember 2015.

D. Ekuitas

Ekuitas Pemerintah Aceh merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah yang terdiri dari Ekuitas Awal sebesar Rp15.730.372.957.973,06, Surplus/Defisit-LO sebesar Rp1.891.754.533.577,75, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar minus sebesar Rp692,936,433,315.17, sehingga jumlah ekuitas akhir sebesar

Formatted: Space Before: 12 pt, Line spacing: Exactly 12 pt, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: A, B, C, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 1 cm + Indent at: 1,8 cm, Tab stops: 1,75 cm, Left

Formatted: Not Expanded by / Condensed by

Rp18.315.063.924.865,98. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Formatted: Font: Not Bold, Not Expanded by / Condensed by

5.6. Penjelasan atas Akun dalam Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan pada akhir periode akuntansi. Laporan Arus Kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan dan Aktivitas Transitoris/Non Anggaran.

A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional pemerintah. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Pemerintah Aceh selama tahun 2016 sebesar Rp2.522.070.746.110,36 dengan rincian sebagai berikut:

1. Arus Kas Masuk

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi s.d 31 Desember 2016 dan 2015	11.939.221.180.291,50	11.228.617.774.317,86

Arus masuk kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Pendapatan Pajak Aceh	1.252.745.084.804,00	1.172.602.775.787,00
Pendapatan Retribusi Aceh	9.498.308.787,71	4.752.650.950,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan	176.799.446.549,91	165.102.922.402,00
Lain-lain Pendapatan Asli Aceh Yang Sah	195.795.309.553,88	177.831.542.867,86
Dana Bagi Hasil Pajak	157.902.740.945,00	205.961.837.176,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	20.710.528.675,00	47.055.593.367,00
Dana Alokasi Umum	1.263.870.989.000,00	1.237.894.986.000,00
Dana Alokasi Khusus	129.982.373.000,00	70.866.056.000,00
Dana Otonomi Khusus	7.707.216.942.000,00	7.057.756.971.000,00
Dana Penyesuaian	1.020.035.318.320,00	1.022.659.289.661,00
Penerimaan Hibah	3.792.303.519,00	66.133.149.107,00
Penerimaan Pendapatan Lainnya	871.835.137,00	
Jumlah Arus Kas Masuk	11.939.221.180.291,50	11.228.617.774.317,86

Kenaikan arus kas masuk dari aktivitas operasi tahun 2016 terhadap pendapatan pajak dan retribusi aceh disebabkan karena telah dilaksanakan sensus kendaraan bermotor pada tahun 2016 sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak

serta terbitnya Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Qanun Nomor 1 Tahun 2014 tentang Retribusi Jasa Umum sehingga meningkatkan pendapatan Retribusi Aceh secara signifikan.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi tahun 2016 yang berasal dari penerimaan Retribusi Aceh berbeda dengan realisasi Retribusi Aceh pada LRA sebesar Rp6.607.540,00 yang merupakan saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kehutanan, dan Dinas Perhubungan. Nilai tersebut adalah pendapatan retribusi tahun 2016 yang belum disetorkan ke Kas Daerah. Selain itu arus kas masuk dari Lain-lain PAA yang Sah berbeda dengan realisasi Lain-lain PAA yang Sah pada LRA sebesar Rp425.336.188.315,83 yang merupakan saldo Pendapatan BLUD yang tidak mempengaruhi aktivitas operasi secara langsung.

2. Arus Kas Keluar

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi s.d 31 Desember 2016 dan 2015	9.417.150.434.181,14	9.652.366.599.472,69

Arus keluar kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Belanja Pegawai	937.017.074.511,00	906.127.699.742,00
Belanja Barang dan Jasa	2.313.580.742.520,00	2.579.735.783.564,00
Belanja Hibah	2.148.863.910.693,00	2.078.164.259.474,00
Belanja Bantuan Sosial	314.213.128.100,00	237.866.300.000,00
Belanja Bantuan Keuangan	3.035.461.374.641,00	3.343.547.380.181,00
Belanja Tidak Terduga	8.898.201.500,00	3.645.096.200,00
Belanja Transfer ke Kab/Kota	659.116.002.216,14	503.280.080.311,69
Jumlah Arus Kas Keluar	9.417.150.434.181,14	9.652.366.599.472,69

Arus kas keluar dari aktivitas operasi tahun 2016 pada arus kas keluar Belanja Pegawai berbeda dengan realisasi Belanja Pegawai pada LRA sebesar Rp8.804.044.800,00 dan Belanja Barang dan Jasa berbeda dengan realisasi Barang dan Jasa pada LRA sebesar Rp408.906.416.400,51. Perbedaan tersebut merupakan realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa BLUD.

B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan

Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan perolehan dan pelepasan sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan operasional pemerintah dan menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Pemerintah Aceh selama Tahun 2016 sebesar (Rp2.336.616.618.764,31). Dalam aktivitas investasi ini, Pemerintah Aceh melaksanakan penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Aceh (BUMA) sebesar Rp4.850.000.000,00, Perolehan Aset tetap sebesar Rp2.265.821.187.137,42 dan bagi hasil dari rekening dana cadangan

yang ditempatkan kembali untuk menambah saldo dana cadangan yang bersangkutan sebesar Rp65.945.431.626,89.

1. Arus Kas Masuk

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi aset non keuangan s.d 31 Desember 2016 dan 2015	-	-

Arus masuk kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Pendapatan Penjualan atas Tanah	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

2. Arus Kas Keluar

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi non keuangan s.d 31 Desember 2016 dan 2015	2.336.616.618.764,31	2.185.768.823.301,00

Arus keluar kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	65.945.431.626,89	63.355.786.795,00
Belanja Modal Tanah	37.387.329.429,00	80.075.401.491,00
Peralatan dan Mesin	192.966.411.057,00	250.337.022.617,00
Belanja Gedung dan Bangunan	747.406.056.744,42	580.105.242.111,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.273.500.805.587,00	1.045.969.691.686,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	14.560.584.320,00	57.120.836.685,00
Penyertaan Modal Pemerintah Aceh	4.850.000.000,00	108.804.841.916,00
Jumlah	2.336.616.618.764,31	2.185.768.823.301,00

Arus kas keluar dari aktivitas investasi aset non keuangan tahun 2016 pada arus kas keluar Belanja Aset Tetap Lainnya berbeda dengan realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya

pada LRA sebesar Rp19.031.114.128,00 yang merupakan realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya BLUD.

C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran bruto sehubungan dengan surplus/defisit anggaran. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Pemerintah Aceh tahun 2016 nihil.

D. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

Arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran dan tidak disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran APBA. Pada tahun 2016, arus kas masuk dari penerimaan perhitungan fihak ketiga sebesar Rp513.097.388.613,00 dan arus kas keluar dari pengeluaran perhitungan fihak ketiga sebesar Rp513.097.388.613,00 sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah nihil.

1. Arus Kas Masuk

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas masuk dari aktivitas transitoris/non anggaran s.d 31 Desember 2016 dan 2015	513.097.388.613,00	522.068.810.631,91

Arus masuk kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
A.	Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) terdiri dari:		
1	PPN	300.526.255.249,00	327.978.133.380,73
2	PPh Pasal 21	34.332.389.461,00	47.598.615.034,00
3	PPh Pasal 22, 23, 26, 4 (2)	82.157.927.251,00	84.939.735.985,18
4	IWP	38.936.765.954,00	38.603.293.427,00
5	Taperum/Taspen	765.571.000,00	764.860.000,00
6	Infraq	19.554.019.210,00	22.184.172.805,00
7	Zakat	22.577.632.921,00	-
8	JKK	847.487.619,00	-
9	JKM	1.059.358.601,00	-
10	Sewa Rumah	1.939.592,00	-
11	BPJS	11.769.471.100,00	-
12	Denda	527.861.059,00	-
13	Penerimaan Lain-lain	144,00	-
14	Lain-lain	40.709.452,00	-
	Jumlah	513.097.388.613,00	522.068.810.631,91

B. Penerimaan Non Anggaran Lainnya:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	Penerimaan Transito (Netto)	-	-
	Jumlah Netto	513.097.388.613,00	522.068.810.631,91

2. Arus Kas Keluar

Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
Merupakan jumlah arus kas keluar dari aktivitas transitoris/non anggaran sd. 31 Desember 2016 dan 2015	513.097.388.613,00	522.068.810.631,91

Arus keluar kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)
1	PPN	300.526.255.249,00	327.978.133.380,73
2	PPh Pasal 21	34.332.389.461,00	47.598.615.034,00
3	PPh Pasal 22, 23, 25, 4 (2)	82.157.927.251,00	84.939.735.985,18
4	IWP	38.936.765.954,00	38.603.293.427,00
5	Taperum/Taspen	765.571.000,00	764.860.000,00
6	Infraq	19.554.019.210,00	22.184.172.805,00
7	Zakat	22.577.632.921,00	-
8	JKK	847.487.619,00	-
9	JKM	1.059.358.601,00	-
10	Sewa Rumah	1.939.592,00	-
11	BPJS	11.769.471.100,00	-
12	Denda	527.861.059,00	-
13	Penerimaan Lain-lain	144,00	-
14	Lain-lain	40.709.452,00	-
	Jumlah	513.097.388.613,00	522.068.810.631,91

E. Saldo Akhir Kas

Dari arus kas bersih keempat aktivitas di atas terjadi Kenaikan Kas sebesar Rp185.454.127.346,05 ditambah dengan Saldo Awal Kas di Kas Daerah dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp255.796.790.573,81 maka Saldo Akhir Kas di BUA dan Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebesar Rp441.250.917.919,86. Selanjutnya ditambah dengan Saldo Akhir Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp47.405.300,00, Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp309.142.761,50 dan Saldo Akhir Kas BLUD sebesar Rp21.171.841.364,34 maka Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp462.779.307.345,70.

Saldo awal Kas di Kas Daerah dan Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp255.796.790.573,81 berbeda dengan saldo akhir per 31 Desember 2015 sebesar Rp255.168.154.331,57. Selisih sebesar Rp628.636.242,24, selisih tersebut merupakan:

- Penambahan dari Koreksi Pendapatan BLUD tahun 2015 sebesar Rp2.520.000,00.
- Penambahan dari Koreksi Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2015 sebesar Rp624.927.538,24.
- Pengurangan dari Jasa Giro Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp1.188.704,00.